

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN
PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2016-2021**

SKRIPSI

**OLEH:
KARTIKA ANGGRAENI SIMBOLON
188320069**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)30/11/22

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN
PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2016-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



**OLEH:
KARTIKA ANGGRAENI SIMBOLON
188320069**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)30/11/22

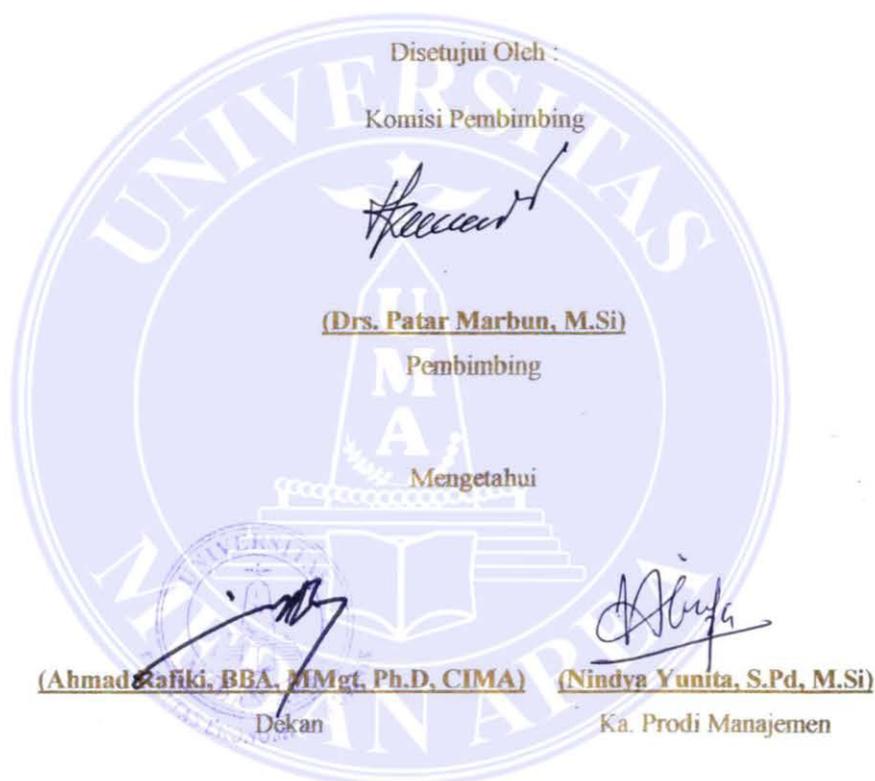
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021.

Nama : **KARTIKA ANGGRAENI SIMBOLON**

NPM : 188320069

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen



Tanggal Lulus : 29 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun dengan judul "*Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021*" sebagai syarat memperoleh gelar sarjana secara keseluruhan merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 29 September 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Kartika Anggraeni Simbolon
NPM : 188320069

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kartika Anggraeni Simbolon

NPM : 188320069

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021**. Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sbagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 29 September 2022

Yang Menyatakan



Kartika Anggraeni Simbolon
NPM : 188320069

RIWAYAT HIDUP

Kartika Anggraeni Simbolon adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua (*Alm*). Rinus Simbolon dan Sorta Mulia Situmorang sebagai anak pertama dari enam bersaudara. Penulis dilahirkan di Payakumbuh pada tanggal 14 Agustus 1999. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD Advent Ramunia (*lulus tahun 2011*), melanjutkan ke SMP Negeri 1 Beringin (*lulus tahun 2014*), dan penulis melanjutkan ke SMA Advent Air Bersih Medan (*lulus tahun 2017*). Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program Strata Satu (S1) di Universitas Medan Area.

Penulis aktif berorganisasi dan terlibat dalam Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMMEN) di divisi Pengabdian Masyarakat. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti organisasi di luar kampus yaitu komunitas Kejar Mimpi Medan sebagai bagian dari divisi *Fundraising*. Kemudian, penulis juga aktif dalam melakukan kegiatan *volunteer*/relawan di komunitas Aksata Pangan.

Berkat Tuhan Yang Maha Esa, ketekunan dan motivasi yang tinggi serta doa dari orangtua, penulis dapat terus belajar dan berusaha, sehingga dapat menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021”**.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria diperoleh jumlah sampel 10 dari 12 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder dan dengan teknik pengambilan berupa teknik dokumentasi yang diakses melalui www.idx.co.id atau website masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji parsial *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, dengan nilai $t_{hitung} (-0.706) < t_{tabel} (2.003)$ dan nilai sig sebesar $0.483 > 0.05$. Uji parsial pada *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dapat dilihat dari $t_{hitung} (-2.900) > t_{tabel} (2.003)$ dan nilai sig sebesar $0.005 < 0.05$. Sementara itu, *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} (15.320) > t_{tabel} (2.003)$ dan nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$. Secara simultan menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} (96.147) > F_{tabel} (2.54)$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Pada uji koefisien determinasi, nilai *adjusted R square* didapati sebesar 0.829 (82.9%). Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 82.9% harga saham yang dapat dijelaskan oleh variabel EPS, DER, dan PBV dan sisanya sebesar 17.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, and Price to Book Value on Stock Prices in Pharmaceutical Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021. The population in this study are pharmaceutical sub-sector companies listed on the IDX during 2016-2021. The sampling technique used is purposive sampling technique. Based on the criteria obtained a sample of 10 companies from 12 companies. The type of data used is quantitative data with secondary data sources and with retrieval techniques in the form of documentation techniques which are accessed through www.idx.co.id or the websites of each company. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis at a significance level of 5%. The results showed that the partial test Earning Per Share (EPS) had no effect on stock prices, with a value of $t_{count} (-0.706) < t_{table} (2.003)$ and a sig value of $0.483 > 0.05$. The partial test on the Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on stock prices, it can be seen from $t_{count} (-2.900) > t_{table} (2.003)$ and sig value of $0.005 < 0.05$. Meanwhile, Price to Book Value (PBV) has a positive and significant effect on stock prices with a value of $t_{count} (15.320) > t_{table} (2.003)$ and a sig value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously shows that Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) and Price to Book Value (PBV) have a positive and significant effect on stock prices, it can be seen from the value of $F_{count} (96.147) > F_{table} (2.54)$ and the significant value $0.000 < 0.05$. In the coefficient of determination test, the adjusted R square value was found to be 0.829 (82.9%). This figure shows that 82.9% of the stock price can be explained by the EPS, DER, and PBV variables and the remaining 17.1% is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Stock Prices*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, motivasi dan pengarahan dari berbagai pihak, terutama dari ibunda tercinta Sorta Mulia Situmorang yang telah memberikan semangat, dukungan moral dan material serta doanya kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Kemudian, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan bidang pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

10. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Ibu Findi Ruzika Audini Siregar, SE, MM selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukkan dalam menyelesaikan skripsi.
12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dan nasehat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
13. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan Administrasi Universitas Medan Area.
14. Kepada teman-teman saya Raca Kumala Sembiring, Riris Dwi Mari, Yuliana, Lili Aulia Al-Rizka, Ester Sembiring dan Julistia Wardhani yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman *Bilingual Class* yang telah memberikan semangat tiada henti untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam proses penulisan skripsi ini sehingga banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karna itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 29 September 2022



Kartika Anggraeni Simbolon
NPM : 188320069

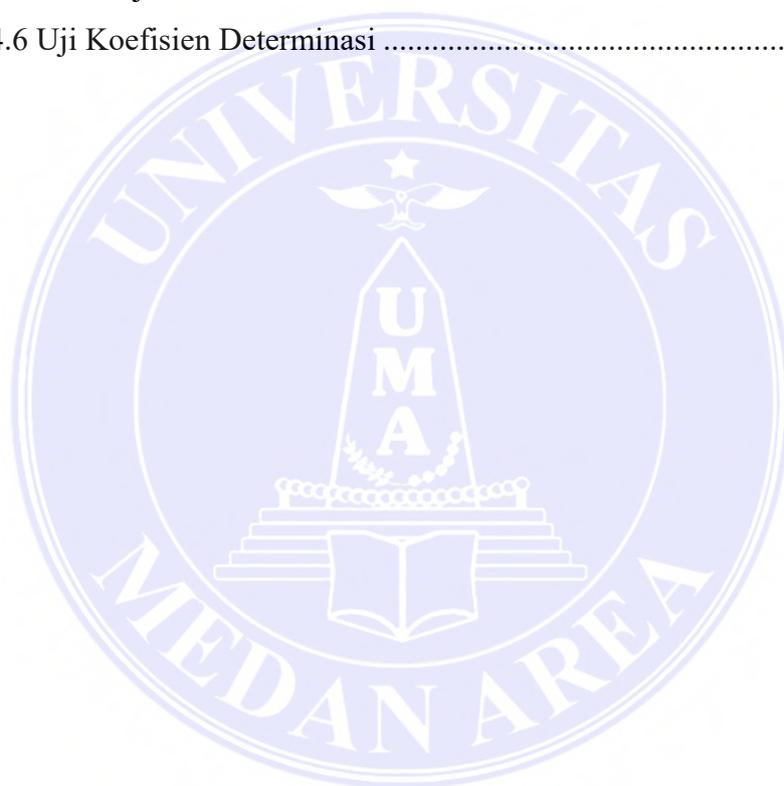
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1. Pengertian Saham	10
2.1.2. Jenis – jenis Harga Saham	11
2.1.3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	13
2.1.4. Pengertian <i>Earning Per Share</i>	15
2.1.5. Faktor yang Mempengaruhi <i>Earning Per Share</i>	16
2.1.6. Pengukuran <i>Earning Per Share</i>	18
2.1.7. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	19
2.1.8. Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	20
2.1.9. Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	21
2.1.10. Pengertian <i>Price to Book Value</i>	22
2.1.11. Faktor yang Mempengaruhi <i>Price to Book Value</i>	24
2.1.12. Pengukuran <i>Price to Book Value</i>	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Konseptual	27
2.4 Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30

3.1	Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	30
3.1.1.	Jenis Penelitian	30
3.1.2.	Lokasi Penelitian	30
3.1.3.	Waktu Penelitian.....	31
3.2	Populasi dan Sampel.....	31
3.2.1.	Populasi	31
3.2.2.	Sampel	31
3.3	Definisi Operasional Variabel	32
3.3.1.	Definisi Variabel.....	32
3.3.2.	Operasional Variabel	33
3.4	Jenis dan Sumber Data	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data	34
3.6	Teknik Analisis Data	34
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	34
3.6.2.	Uji Statistik	34
3.6.3.	Uji Asumsi Klasik	35
3.6.4.	Uji Hipotesis	38
3.6.5.	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1.	Hasil Penelitian.....	40
4.1.1.	Gambaran Umum BEI.....	40
4.1.2.	Visi dan Misi BEI.....	41
4.1.3.	Struktur Organisasi BEI.....	42
4.1.4.	Uji Statistik	42
4.1.5.	Uji Asumsi Klasik	44
4.1.6.	Uji Hipotesis	48
1.	Uji Parsial (Uji t)	48
2.	Uji Simultan (Uji F).....	50
4.1.7.	Koefisien Determinasi (R ²)	51
4.2.	Pembahasan	51
4.2.1.	Pengaruh EPS terhadap Harga Saham.....	51
4.2.2.	Pengaruh DER terhadap Harga Saham.....	53
4.2.3.	Pengaruh PBV terhadap Harga Saham.....	54
4.2.4.	Pengaruh EPS, DER, PBV terhadap Harga Saham	54
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1.	Kesimpulan.....	56
5.2.	Saran	57
	DAFTAR PUSTAKA.....	59
	LAMPIRAN.....	62

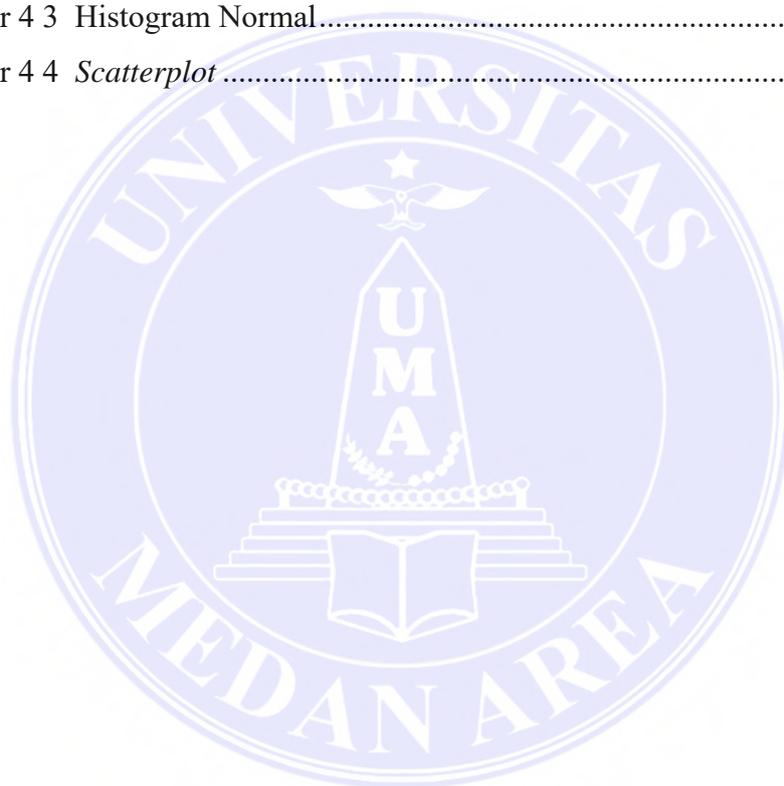
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Regresi Linear Berganda.....	43
Tabel 4.2 Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji t	49
Tabel 4.5 Hasil Uji F	50
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Harga Saham Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2021.....	3
Gambar 1.2 Nilai EPS Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2021	5
Gambar 1.3 Nilai DER Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2021	5
Gambar 1.4 Nilai PBV Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2021	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4 1 Struktur Organisasi BEI	42
Gambar 4 2 Normal Plot	44
Gambar 4 3 Histogram Normal.....	45
Gambar 4 4 <i>Scatterplot</i>	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel Penelitian.....	62
Lampiran 2. Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi.....	62
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik dan Uji Hipotesis.....	62
Lampiran 4. Tabel Distribusi	62
Lampiran 5. Profil Perusahaan Sub Sektor Farmasi	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era teknologi yang semakin canggih perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan dan memiliki keunggulan bersaing agar dapat bertahan dalam industrinya. Salah satu cara untuk mendukung kinerja operasional perusahaan, yaitu dengan menawarkan kepemilikan perusahaan (saham) kepada publik atau investor, sebagai upaya untuk mendapatkan tambahan modal bagi perusahaan. Investor yang menginvestasikan dananya akan mendapatkan imbalan (*return*) dalam bentuk dividen atau selisih dari harga beli dengan harga jual (*capital gain*). Sedangkan untuk pihak *issuer* yakni pihak perusahaan bisa memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu adanya dana dari kegiatan perusahaan.

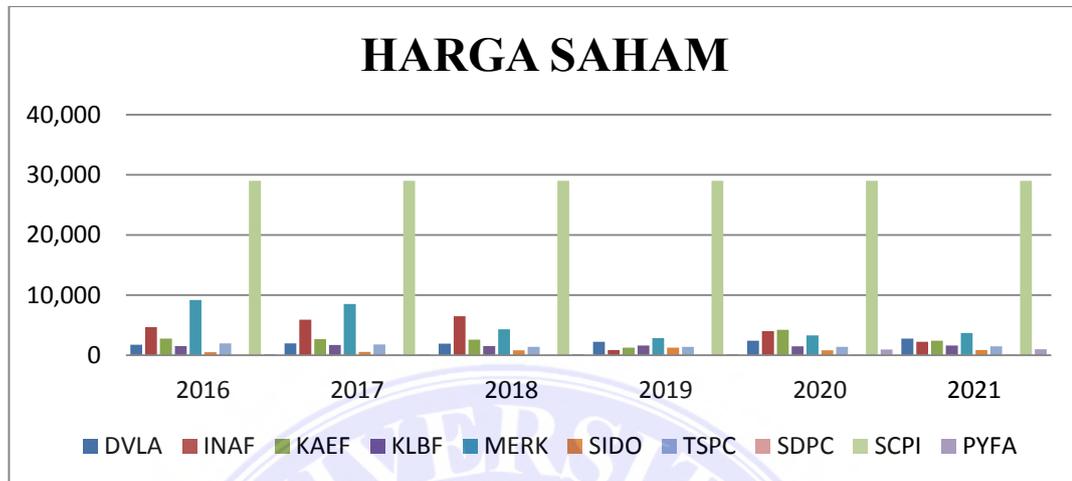
Salah satu jenis perusahaan yang menerbitkan sahamnya di bursa efek Indonesia adalah perusahaan sub sektor farmasi. Perusahaan farmasi memiliki peran dalam reformasi dibidang kesehatan yang berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Saat ini perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI berjumlah 12 perusahaan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10 perusahaan. Alasan memilih melakukan penelitian di sub sektor farmasi dikarenakan perusahaan ini menghasilkan produk obat yang dibutuhkan oleh masyarakat setiap waktu sehingga memiliki peluang untuk pangsa pasar yang besar. Selain itu, adanya pandemi covid-19 yang menyebar ke Indonesia mengakibatkan banyak sektor bisnis yang lumpuh dan mengalami kerugian, namun perusahaan farmasi menjadi sektor yang dapat

bertahan karna dapat menyokong kebutuhan primer dalam masa penanganan pandemi covid-19. Melihat fenomena bahwa industri farmasi masih memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia, sehingga prospek yang dimiliki akan baik di masa sekarang dan masa yang akan datang. Namun hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan karna ada persaingan yang ketat dengan banyaknya muncul variasi obat-obatan dan alat kesehatan di tengah tingginya tarif obat di pasar dan kebijakan pemerintah yang membatasi pilihan obat yang ada. Kemudian kondisi tersebut diperburuk oleh tingginya biaya bahan baku obat yang 90% masih bergantung dengan impor dari negara lain.

Sementara itu, dampak perekonomian dan pendapatan perusahaan menurun karna penjualan produk-produk bermargin tebal belum maksimal terutama saat covid-19 terjadi, permintaan pasar akan obat-obatan, multivitamin, masker, *hand sanitizer*, sabun cuci tangan serta alat-alat kesehatan yang berhubungan dengan covid-19 mengalami pelonjakan yang sangat signifikan karna banyaknya masyarakat yang mengurangi pengobatan di rumah sakit sehingga menyebabkan penurunan pada obat-obat generik. Hal ini berdampak pada harga saham yang juga ikut mengalami perubahan. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk memakmurkan para pemegang saham dengan memaksimalkan harga sahamnya.

Harga saham merupakan indikator cerminan kinerja perusahaan yang menjadi acuan para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi saham. Pada prinsipnya harga saham merupakan tolak ukur perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berpengaruh positif pada tingkat permintaan saham perusahaan tersebut. Untuk itu, perubahan harga saham

menjadi hal yang penting untuk dianalisis dan diprediksi. Berikut ini disediakan diagram harga saham perusahaan sub sektor farmasi:



Sumber : www.idx.co.id (Data diolah oleh penulis 2022)

Gambar 1.1 Harga Saham Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2021

Dari gambar 1.1 diatas menunjukkan harga saham perusahaan farmasi mengalami fluktuasi. Pada beberapa perusahaan harga sahamnya mengalami penurunan, hal ini terjadi pada perusahaan Kimia Farma Tbk dimana harga sahamnya turun pada tahun 2017 dari Rp. 2.750 menjadi Rp. 2.700 dan tahun 2018 turun menjadi Rp. 2.600 serta di tahun 2019 turun kembali menjadi Rp. 1.250. Hal yang sama juga terjadi pada perusahaan Merck Tbk yang juga mengalami penurunan pada tahun yang sama. Sementara itu pada perusahaan Indofarma Tbk mengalami peningkatan saham yang signifikan pada tahun 2016 sebesar Rp. 4.680 melonjak naik menjadi Rp. 5.900 pada tahun 2017, dan naik kembali di tahun 2018 sebesar Rp. 6.500. Terjadinya fluktuasi harga saham tersebut karna adanya penawaran dan permintaan saham di pasar bursa mengalami perubahan.

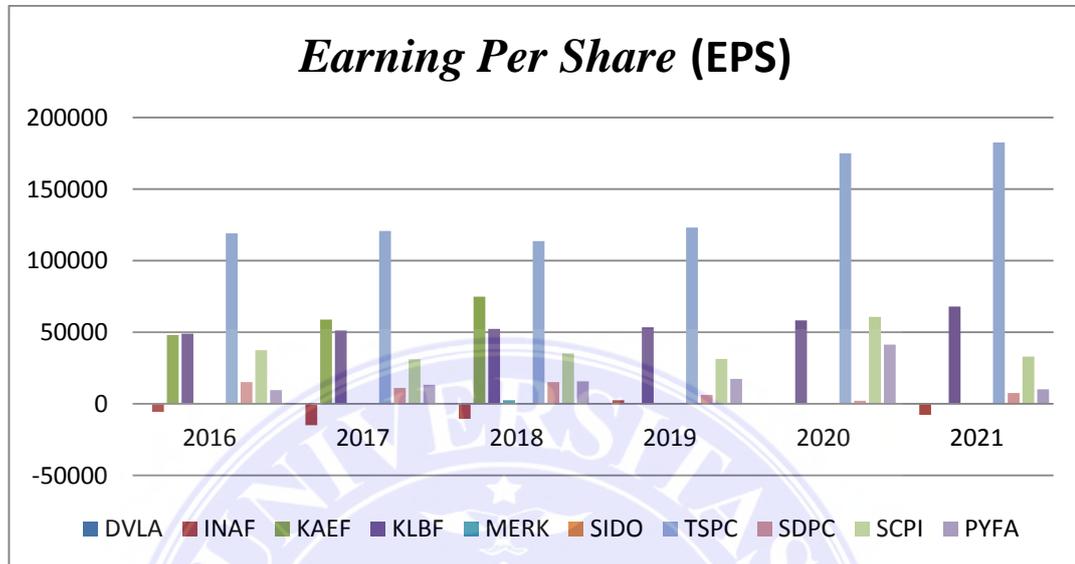
Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor internalnya antara lain laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total dan penjualan. Sementara itu, faktor eksternalnya antara lain kebijakan pemerintah, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang serta rumor dan sentimen pasar. Untuk menganalisis harga saham, investor menggunakan rasio keuangan berdasarkan data yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Ada beberapa rasio yang dicermati oleh investor dan menjadi faktor yang diteliti yaitu *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value*.

Earning Per Share (EPS) adalah penghasilan per lembar saham biasa yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan (*return*) pada setiap lembar saham. Biasanya *Earning Per Share* (EPS) akan mempengaruhi harga saham di pasaran. Artinya naiknya nilai EPS maka akan mengakibatkan naiknya harga saham.

Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah hutang dengan ekuitas. Semakin tinggi nilai DER maka akan semakin tinggi pula resiko yang dihadapi investor sehingga hal ini berdampak pada harga saham yang ikut menurun.

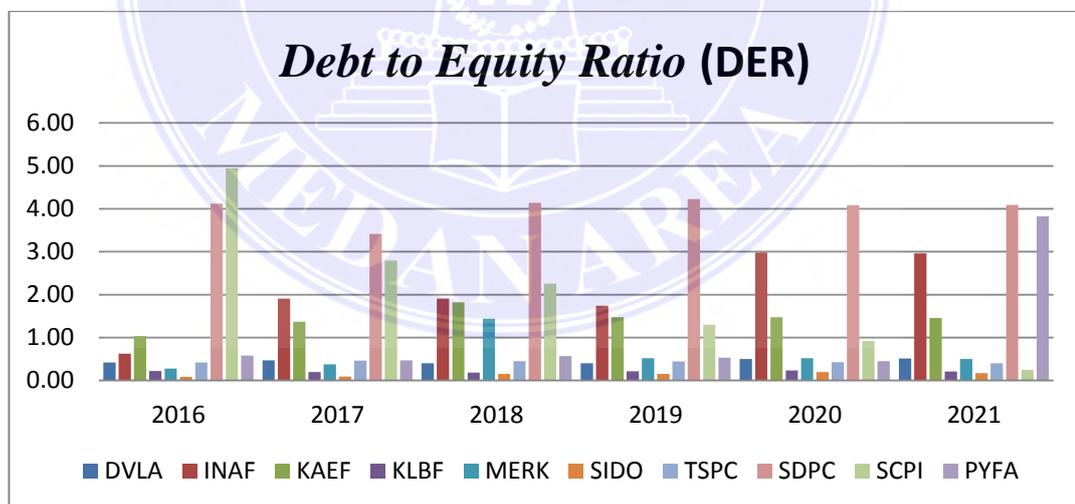
Price to Book Value merupakan rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga saham dalam keadaan murah atau mahal dengan melakukan perbandingan antara harga saham perusahaan dengan nilai *book value*. Semakin tinggi nilai PBV perusahaan maka semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan sehingga berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan.

Berikut ini disajikan diagram nilai EPS, DER, dan PBV perusahaan sub sektor farmasi tahun 2016-2021:



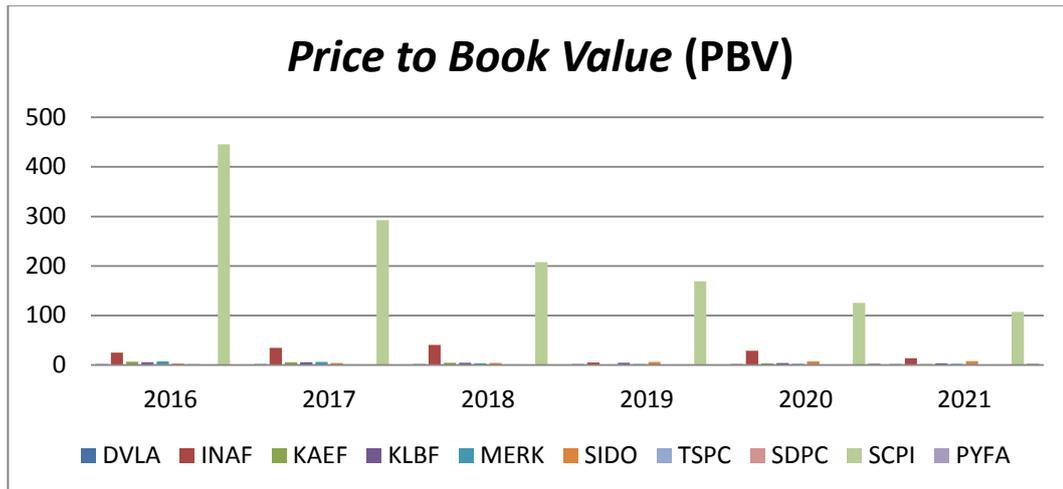
Sumber : www.idx.co.id (Data diolah oleh penulis 2022)

Gambar 1.2 Nilai EPS Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2021



Sumber : www.idx.co.id (Data diolah oleh penulis 2022)

Gambar 1.3 Nilai DER Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2021



Sumber : www.idx.co.id (Data diolah oleh penulis 2022)

Gambar 1.4 Nilai PBV Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2021

Berdasarkan gambar diagram nilai diatas, gambar 1.1 dan 1.2 menunjukkan adanya fenomena antara variabel EPS dengan harga saham yang dimana meningkatnya nilai EPS tidak selalu diikuti dengan naiknya harga saham. Sementara itu, gambar 1.1 dan 1.3 menunjukkan peningkatan pada nilai DER pada beberapa perusahaan yang diikuti dengan peningkatan harga saham juga. Sedangkan pada gambar 1.1 dan 1.4 menunjukkan meningkatnya nilai PBV namun tidak selalu diikuti dengan naiknya harga saham.

Adanya nilai EPS, DER dan PBV yang digunakan oleh investor sebagai acuan dalam menganalisis harga saham ternyata tidak selalu memberikan peningkatan terhadap harga saham. Sedangkan teori menjelaskan bahwa nilai EPS, DER dan PBV memiliki pengaruh dalam permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Price To Book Value (PBV) terhadap Harga**

Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
3. Apakah *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
4. Apakah *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *price to book value* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *price to book value* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *price to book value* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi atau Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana referensi dan menambah kepustakaan untuk penelitian selanjutnya, agar dapat dilakukannya penelitian yang lebih spesifik dengan variabel-variabel yang berbeda sehingga dapat diperoleh pemahaman yang baru.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan bagi *stakeholder* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan di masa yang akan datang dengan adanya bukti empiris kepada perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi dan pertimbangan dalam hal berinvestasi serta pengambilan keputusan investasi sebelum melakukan investasi saham di pasar modal yang ada di Indonesia.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih bervariasi tentang pasar modal dan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi harga saham serta pengaruh *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *price to book value* terhadap harga saham



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Saham

Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak tertentu (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan memiliki saham, seseorang atau sekumpulan orang atau sebuah perusahaan berarti ikut memiliki perusahaan tersebut. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji & Fakhruddin, 2012). Untuk membeli saham, investor akan melihat dari harga sahamnya, dimana harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham dan biasanya yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*). Harga saham dapat berubah setiap waktu karena ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang terjadi di pasar bursa. Untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dengan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham.

Menurut (Sulia, 2017, p. 130) harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.

(Jogiyanto, 2017, p. 143) menyatakan harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar bursa dan merupakan harga penutupan yang terjadi pada hari bursa. Jika harga suatu saham naik maka investor akan tertarik menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut, oleh karna itu harga saham merupakan tolak ukur kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya.

2.1.2. Jenis – jenis Harga Saham

Menurut (Sawidji, 2012) harga saham dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tertera pada surat saham dan ditetapkan oleh penerbit untuk penilaian setiap saham yang diterbitkan. Jumlah harga nominal penting karna dividen pada saham biasanya didasarkan pada nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga Perdana adalah harga pada saat pencatatan di bursa sebagai bagian dari penawaran umum perdana yang disebut dengan IPO (*Initial Public Offering*). Harga saham pada pasar primer biasanya ditetapkan oleh manajer utama dan emiten. Oleh karna itu, akan

diketahui berapa harga saham emiten yang akan dijual kepada masyarakat.

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari satu investor ke investor lainnya. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi di sini tidak lagi termasuk emiten dan penjamin emisi. Harga ini disebut harga pasar sekunder, dan merupakan harga yang sebenarnya mewakili harga emiten karena hampir tidak ada negosiasi harga antara investor dan emiten dalam transaksi di pasar sekunder. Harga yang dipublikasikan harian di surat kabar dan media lainnya merupakan harga pasar pada waktu penutupan (*closing price*) aktivitas di Bursa Efek Indonesia.

d. Harga Pembukaan

Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan.

e. Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham,

karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

f. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi karna transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

g. Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.

h. Harga Rata-rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

2.1.3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham dapat berfluktuasi dan berubah setiap waktu karna dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal perusahaan. Oleh karna itu, investor menjadikan faktor-faktor tersebut menjadi tolak ukur dalam menanamkan modal pada perusahaan yang dianggap mempunyai prospek yang baik untuk memperoleh kembali investasi yang besar. Menurut Brigham dan Houston (2010:33) naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Faktor internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambil alihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalaba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Per Shere* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan lain-lain.

2) Faktor eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar.
- e. Berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri,

2.1.4. Pengertian *Earning Per Share*

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham pada sebuah perusahaan. EPS dapat menunjukkan besarnya keuntungan bersih dari jumlah saham beredar yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar sahamnya yang kemudian dibagikan kepada para pemegang saham. Hal ini berbanding lurus dengan pendapat Sukmawati Sukamulja (2019:103) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar.

Menurut Hery (2015:169), EPS merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa.

Sedangkan menurut Zaki Baridwan (2008:443) laba per lembar saham (*Earning Per Share*) adalah pendapatan per lembar saham yakni jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham dan mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan. EPS yang besar menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat kemakmuran kepada para pemegang saham, sebaliknya EPS yang lebih kecil menandakan bahwa perusahaan gagal dalam memberikan tingkat kemakmuran kepada pemegang saham. Oleh karena itu, investor menganggap informasi EPS sangat penting karena dapat menggambarkan prospek pendapatan perusahaan di masa depan.

2.1.5. Faktor yang Mempengaruhi *Earning Per Share*

Earning Per Share merupakan tingkat keuntungan untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai *Earning Per Share* ini terletak pada perolehan nilai laba bersih dan ketersediaan jumlah lembar saham.

Menurut (Indah & Parlia, 2017) adapun faktor yang akan menyebabkan peningkatan *Earning Per Share* yaitu dari nilai laba bersih menetap namun jumlah saham beredar menurun, laba bersih meningkat namun saham yang beredar

jumlahnya menurun, kenaikan laba bersih akan memiliki persentasinya lebih tinggi dibandingkan peningkatan saham yang beredar atau jumlah saham beredar mengalami penurunan lebih besar dibandingkan penurunan persentase laba bersih.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2009:23), faktor-faktor penyebab kenaikan dan penurunan *Earning Per Share* (EPS) adalah :

- a. Faktor penyebab kenaikan *Earning Per Share* (EPS) :
 - 1) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
 - 2) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
 - 3) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
 - 4) Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
 - 5) Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.
- b. Sedangkan penurunan *Earning Per Share* (EPS) dapat disebabkan karena :
 - 1) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik
 - 2) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
 - 3) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
 - 4) Persentase penurunan laba bersih lebih besar dari pada persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
 - 5) Persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase kenaikan laba bersih.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *Earning Per Share* dapat meningkat apabila persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari pada persentase

kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar. Begitu pula sebaliknya, nilai EPS dapat menurun apabila presentase laba bersih yang diperoleh lebih kecil dari pada presentase kenaikan jumlah lembar sahamnya.

2.1.6. Pengukuran *Earning Per Share*

Laba per lembar saham (*earning per share*) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Rasio EPS ini digunakan untuk mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen. Jika nilai *Earning Per Share* sesuai dengan harapan investor, maka perubahan harga saham akan mengalami peningkatan seiring dengan minat investor untuk membeli saham tersebut. Nilai EPS yang tinggi menunjukkan besarnya laba yang akan disediakan untuk pemegang saham. Oleh karena itu, investor akan memperhitungkan nilai EPS agar dapat mengetahui jumlah keuntungan atau laba yang diperoleh pada masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2014:207) EPS dihitung dengan membagi laba bersih dengan saham biasa yang beredar, *Earning Per Share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Dengan demikian, *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham yang dimilikinya dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar. Oleh karena itu,

investor melakukan analisis terhadap perkembangan *Earning Per Share* untuk mengambil keputusan terhadap investasinya, karna semakin tinggi nilai dari EPS maka menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga laba yang diterima oleh investor juga akan tinggi. Sebaliknya jika nilai EPS turun, maka perusahaan belum menunjukkan kinerja yang baik sehingga laba yang diperoleh juga kecil. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) ini juga dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan untuk mencapai keuntungan bagi para pemegang saham.

2.1.7. Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui bagaimana komposisi utang dan ekuitas dari suatu perusahaan. Nilai DER seringkali dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan bagi investor dalam melakukan investasi saham. DER menunjukkan persentase penyedia dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Hal ini sejalan dengan Hery (2016:168) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal, rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal.

Menurut Fahmi (2015:128), *debt to equity ratio* adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan dengan melihat jaminan utang yang tersedia untuk kreditor. Sedangkan menurut Kasmir (2015:157), *debt to equity ratio* merupakan rasio untuk menilai utang terhadap ekuitas pada perusahaan yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana modal sendiri dapat menjamin seluruh hutang.

Berdasarkan pengertian DER diatas maka dapat disimpulkan bahwa DER merupakan rasio yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk melihat seberapa besar perbandingan total utang dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan sehingga nilai DER dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

2.1.8. Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Perusahaan membutuhkan sumber dana untuk pembelanjaan perusahaan agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Terdapat dua pilihan sumber pembelanjaan yaitu, menggunakan dana yang bersumber dari hutang atau menggunakan dana yang berasal dari modal sendiri. Adakalanya hutang dapat membuat nilai perusahaan meningkat, tapi pada tingkat hutang tertentu perusahaan kemungkinan akan mengalami kebangkrutan. Dalam menentukan perimbangan antara besarnya hutang dan jumlah modal maka perusahaan dapat melihat dari nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan. Maka dari itu, perlu memperhitungkan adanya berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut Gill and Chatton (2016:44) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut:

- 1) Kenaikan atau penurunan hutang
- 2) Kenaikan atau penurunan modal sendiri
- 3) Hutang atau modal sendiri tetap
- 4) Hutang meningkat lebih tinggi dibandingkan modal sendiri, atau sebaliknya.

Sedangkan Brigham dan Houston (2013:42) menyatakan bahwa faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan perusahaan mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah stabilitas penjualan, struktur modal, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan.

2.1.9. Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Penggunaan hutang dalam sebuah perusahaan dilakukan untuk memperoleh profit yang maksimum. Penggunaan hutang ini bertujuan sebagai pendongkrak kinerja keuangan perusahaan karna jika perusahaan hanya mengandalkan modal atau ekuitas sendiri, maka perusahaan akan kesulitan untuk merebut pasar atau ekspansi usaha. Namun di sisi lain penggunaan hutang juga harus dikontrol oleh perusahaan agar hutang tidak berlebih dan melebihi kapasitas modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan. Hal ini dikarenakan jika jumlah hutang melebihi jumlah ekuitas yang dimiliki, maka perusahaan akan memiliki risiko likuiditas yang tinggi.

Untuk itu, investor akan melakukan perbandingan hutang terhadap ekuitas dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2018: 157), rumus untuk menghitung DER adalah dengan membagi total utang terhadap total ekuitas sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hasil perhitungan DER menunjukkan seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan modal yang dimilikinya. Nilai DER suatu perusahaan dapat berdampak pada perubahan harga saham perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan investor melihat dalam perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang perusahaan. Sutrisno (2012: 210) menyatakan bahwa, apabila perhitungan *debt to equity ratio* kurang dari 1 maka perusahaan dalam keadaan yang baik, karena menunjukkan hutang perusahaan lebih kecil dibandingkan modal yang dimiliki perusahaan. Demikian sebaliknya, apabila *debt to equity ratio* semakin tinggi kemungkinan laba yang diperoleh investor akan semakin kecil, karna hal ini dapat memberikan masukan negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham dan mempengaruhi permintaan dan harga saham perusahaan.

2.1.10. Pengertian *Price to Book Value*

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan investor sebagai acuan dalam menilai apakah harga saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal. Nilai rasio ini diperoleh dari perbandingan harga saham perusahaan dengan nilai *book value*. *Book value* merupakan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Jogiyanto 2010:124). Hal ini sejalan dengan pendapat Hani (2015:125) yang mengatakan bahwa *Price Book Value* merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham.

Menurut Arief Sugiono (2016:71) perusahaan dengan manajemen yang baik diharapkan memiliki nilai PBV setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (*overvalued*), begitu pula sebaliknya jika nilai PBV dibawah 1 maka harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*).

Sedangkan definisi lain menurut Rosenberg dkk (1985) dalam Musdalifah, Sri, dan Maryam (2015:256) bahwa nilai PBV yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka return saham yang disyaratkan juga semakin tinggi. Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai rasio PBVnya diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya.

Dari definisi *Price to Book Value* diatas maka disimpulkan bahwa PBV merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. Dimana menunjukkan bahwa nilai suatu saham perusahaan akan dihargai jika nilainya diatas dari nilai bukunya, semakin tinggi rasio *Price to Book Value* (PBV) suatu perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan dan hal ini akan berdampak pula dengan meningkatnya harga saham suatu perusahaan, sehingga dengan demikian akan meningkatkan juga return perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya semakin kecil nilai *Price to Book Value* (PBV) maka harga dari suatu saham akan semakin murah (*underprice*) apabila dibandingkan dengan harga saham lain yang sejenis. Kondisi ini akan memberi peluang kepada investor untuk meraih capital gain pada saat harga saham kembali mengalami *rebound* kenaikan harga. Oleh karena itu, dalam memilih saham investor akan mempertimbangkan tinggi rendahnya nilai rasio *Price to Book Value* (PBV). Sehingga dengan

memperhatikan informasi mengenai variabel *Price Book Value* ini maka investor akan mendapatkan *return* sesuai dengan yang diharapkan, disamping dengan resiko yang dihadapi.

2.1.11. Faktor yang Mempengaruhi *Price to Book Value*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Book Value* yang biasanya digunakan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. *Price Book Value* yang berada di bawah nilai buku biasanya merupakan indikasi bahwa saham tersebut mengalami undervalue, begitu juga sebaliknya.

Menurut Hery (2017, hal 3) faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Book Value* yaitu :

- 1) Tingkat Profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi bagi pemegang saham, sehingga akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya
- 2) Ukuran Perusahaan yaitu, suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya. Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut.

2.1.12. Pengukuran *Price to Book Value*

PBV dikenal sebagai rasio harga terhadap nilai buku, yaitu rasio valuasi investasi yang digunakan para investor untuk membandingkan nilai pasar sebuah saham perusahaan dengan *book value* (nilai buku)-nya. *Price to Book Value* ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin

tinggi rasio *Price to Book Value* maka menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Menurut Gitman (2012:74) rumus yang digunakan untuk menghitung PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Nilai buku merupakan nilai per lembar saham (nilai saham saat saham dijual untuk pertama kalinya kepada investor). Menurut hartono (2003:82) nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (net assets) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Adapun rumus untuk menghitung nilai buku per lembar saham yaitu:

$$Book Value = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

Untuk perusahaan yang berjalan baik, ratio PBV harus mencapai nilai di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai bukunya. Oleh karena itu, semakin tinggi PBV semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, maka akan menjadi daya tarik bagi investor untuk membelinya. Sehingga permintaan akan saham tersebut akan naik, kemudian mendorong harga saham naik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil
1	Hana Tamara Putri (2018)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Dan <i>Price Book Value</i> (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Industri Retail Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016	Variabel independen adalah <i>Earning Per Share</i> (X1), <i>Price to Book Value</i> (X2) dan variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).	Menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Objek analisis ini adalah industri ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder.	Penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel independen EPS dan PBV berpengaruh terhadap harga saham. PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2	Khairudin, . Wandita (2017)	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Price To Book Value</i> (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia	Variabel independen yaitu rasio profitabilitas (X1), <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2), <i>Price to Book Value</i> (X3) dan variabel dependen yaitu Harga saham (Y).	Menggunakan metode analisis kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> . Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (<i>return on equity</i> , <i>earning per share</i>) dan <i>price to book value</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
3	Widayanti, Colline (2017)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Periode 2011-2015	Variabel independen yaitu <i>Current Ratio</i> (X1), <i>Debt Equity Ratio</i> (X2), <i>Total Asset Turnover</i> (X3), <i>Return on Equity</i> (X4), <i>Earning per Share</i> (X5) dan variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).	Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> dengan sampel sebanyak 18 emiten LQ45 yang memenuhi kriteria penelitian selama periode tahun 2011-2015. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda untuk menguji hipotesis.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Debt Equity Ratio</i> dan <i>Earning per Share</i> signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Return On Equity</i> tidak signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham.
4	Permatasari, Isharijadi,	Pengaruh Eps, Per Dan Pbv	Variabel independen	Sampel dalam penelitian ini ialah 8	Hasil penelitian diketahui variabel EPS

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil
	Wihartanti (2020)	Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar JII)	yaitu EPS (X1), PER (X2), dan PBV (X3). Variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).	perusahaan sektor manufaktur tercatat di Jakarta Islamic Index tahun 2016-2018. Jenis data ialah kuantitatif deskriptif mempergunakan metode <i>purposive sampling</i> guna pengambilan sampel. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis ialah analisis linier berganda.	dan PBV mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham, PER berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham. Karena, saat menganalisis terdapat beberapa harga saham perusahaan meningkat serta laba perlembar saham turun. Ketiga variabel EPS, PER serta PBV berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.
5	Yosephin, Remaya, Elisabet, Jholant (2020)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Price Book Value</i> (PBV) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.	variabel independen (EPS, ROE, dan PBV) berhubungan dengan variabel dependen (harga saham).	Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu metode regresi linier berganda. Populasi sektor perbankan diseleksi dengan teknik <i>purposive sampling</i> .	Hasil observasi secara parsial EPS dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, secara parsial ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, EPS, ROE dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

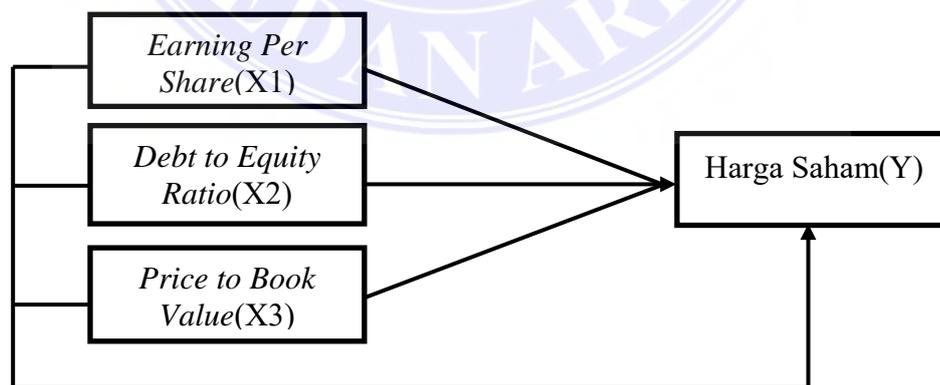
2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti serta menghubungkan antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Harga saham sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen diantaranya adalah *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan

Price to Book Value. Ketiganya menjadi pedoman dan tolak ukur bagi investor untuk menganalisis harga saham. Investor akan berinvestasi kedalam perusahaan apabila nilai EPS menunjukkan nilai yang tinggi dengan begitu jumlah rupiah per lembar saham yang diterima investor akan tinggi juga. Selain dari segi laba, investor memperhitungkan nilai DER karna perusahaan yang memiliki nilai DER yang tinggi berpotensi memiliki resiko yang besar. Selain itu, nilai PBV digunakan investor untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan *undervalued* atau *overvalued*.

Earning per share, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap harga saham karna investor menggunakan informasi dari ketiga rasio tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Dengan demikian ketiga rasio keuangan tersebut akan lebih mempengaruhi keputusan investor dan tentu akan mempengaruhi harga saham juga. Berdasarkan uraian diatas, kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara mengenai hubungan sebab akibat antara variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012:93) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
2. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
3. *Price to book value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
4. *Earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER) dan *price to book value* (PBV) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:55), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2015:514), pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (data konkrit) untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, dan analisis data bersifat statistik. Dengan penelitian ini maka dapat diketahui hubungan secara linear antara variabel independen yaitu *earning per share*, *debt to equity ratio*, dan *price to book value* dengan variabel dependen yaitu harga saham.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan sub sektor farmasi di Indonesia yang menjadi sampel pada penelitian ini.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan September 2022. Rincian penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2021			2022								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Penyusunan Proposal												
2	Seminar Proposal												
3	Pengumpulan Data												
4	Analisis Data												
5	Seminar Hasil												
6	Pengajuan Meja Hijau												
7	Sidang Meja Hijau												

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021 yang berjumlah 12 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sample dari populasi berdasarkan

suatu kriteria tertentu. Jumlah perusahaan farmasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021.
2. Perusahaan memiliki laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2016-2021.

Berdasarkan kriteria diatas terdapat sampel sebanyak 10 perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama perusahaan	Tanggal IPO
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	11 November 1994
2	INAF	Indofarma Tbk	17 April 2001
3	KAEF	Kimia Farma Tbk	04 Juli 2001
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991
5	MERK	Merck Tbk	23 Juli 1981
6	SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Desember 2013
7	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	17 Juni 1994
8	SDPC	Millenium Pharmacon International Tbk	08 Juni 1990
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk	08 Juni 1990
10	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Okt 2001

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2018:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih peneliti yaitu Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham maka peneliti mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi

variabel independen (X) yaitu *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* dan variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham.

3.3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk mendukung pelaksanaan mengenai cara mengukur variabel, yang dimana berisi penjelasan informasi dari variabel yang sama untuk menunjang penelitian yang dilakukan. Adapun operasional variabel dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X1)	<i>Earning Per Share</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham yang beredar yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham pada suatu periode.	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X2)	rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	<i>Price to Book Value</i> (PBV) (X3)	<i>Price to Book Value</i> adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.	$\frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
4	Harga Saham (Y)	Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.	Harga saham pada saat penutupan (<i>Closing Price</i>)	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari data historis yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data publikasi yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang dikeluarkan di website resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dan mempelajari *literature*, artikel, jurnal maupun media tertulis lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penyusunan penelitian yang diperlukan. Sumber data diperoleh dari BEI, Penelitian terdahulu, buku, dan situs internet yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018: 19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness*. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

3.6.2. Uji Statistik

Dalam menganalisis data digunakan uji statistik dengan model Regresi Linear Berganda untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap satu variabel terikat (Y). Pengujian regresi ini digunakan untuk melihat apakah masing-masing dari variabel X terhadap variabel

Y memiliki pengaruh positif ataupun negatif. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi variable independen
X1	= <i>Earning Per Share</i>
X2	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
X3	= <i>Price to Book Value</i>
e	= <i>Standart error</i>

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya. Uji asumsi klasik ini menggunakan empat uji yaitu: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas. Dengan memenuhi uji asumsi klasik, maka nilai koefisien regresi dari model yang diestimasi dapat mendekati nilai yang sebenarnya.

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, karna model regresi yang baik memiliki distribusi data normal. Untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal berdistribusi normal maka uji normalitas dilakukan dengan cara melihat Grafik Histogram dan uji normal *P-P Plot of*

Regrssion Standardized Residual. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dikatakan sudah memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresinya belum dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat seberapa besar peranan variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SREID. Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SREID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual yang telah di *standardized*.

Dasar analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu (seperti titik yang membentuk pola yang teratur bergelombang, melebar, menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota serangkain observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang, jika *error* antara beberapa observasi mengalami korelasi maka kondisi ini disebut autokorelasi. Artinya nilai variabel regresan dari satu periode dipengaruhi oleh periode lainnya, atau nilai variabel regresan dipengaruhi oleh nilai variabel regresan lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Santoso, 2012:241). Asumsi mengenai independen terhadap residual (non-korelasi) dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-Waston. Santoso (2012:243) menyatakan bahwa panduan mengenai angka D-W secara umum bisa diambil patokan sebagai berikut:

- a. Angka D-W dibawah - 2 maka terdapat autokorelasi positif.
- b. Angka D-W di antara -2 sampai + 2, tidak terdapat autokorelasi.
- c. Angka D-W di atas + 2 maka terdapat autokorelasi negatif.

4. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2012:105) uji multikolinieritas merupakan uji yang menentukan ada tidaknya hubungan linier antara variabel independen dengan variable independen lainnya. Tujuan dari uji multikolinieritas ini adalah untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat *problem* multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance

dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang dipakai untuk *Tolerance* $> 0,1$, dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y), baik secara parsial maupun simultan.

1. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 5%. Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan maka hipotesis ditentukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak, H_A diterima jika nilai probabilitas (sig) $\leq \alpha$, artinya *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *price to book value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b. H_0 ditolak, H_A ditolak jika nilai probabilitas (sig) $> \alpha$, artinya *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *price to book value* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan perbandingan F_{tabel} dengan F_{hitung} , dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriterinya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat (sig) $\alpha < 0.05$, maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat (sig) $\alpha > 0.05$, maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi dan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen dengan range nilai R^2 adalah 0-1. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati nol maka model tidak baik atau variasi model dalam menjelaskan sangat terbatas, sebaliknya jika mendekati angka 1 maka semakin baik.

Menurut (Widarjono, 2015:17-18) “Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu)”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021”, populasi dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan dengan sampel sebanyak 10 perusahaan dan 60 data keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear, maka dapat simpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021. Untuk pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham, nilai $t_{hitung} (-0.706) < t_{tabel} (2.003)$, nilai sig adalah sebesar $0.483 > 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, maka hipotesis ditolak.
2. Secara parsial terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021. Untuk pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham, nilai $t_{hitung} (-2.900) > t_{tabel} (2.003)$, nilai sig adalah sebesar $0.005 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, maka hipotesis ditolak.

3. Secara parsial terdapat pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021. Untuk pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham, nilai t_{hitung} (15.320) > t_{tabel} (2.003), nilai sig adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, maka hipotesis diterima.
4. Secara simultan untuk pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham adalah nilai F_{hitung} 96.147 > F_{tabel} 2.54 dan nilai sig. Sebesar $0.000 < 0.05$. Secara simultan terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan peneliti pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan meningkatkan penjualan serta mengefisienkan beban pokok produksi agar dapat meningkatkan laba perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan dan mengontrol tingkat hutang perusahaan, karna apabila hutang perusahaan tinggi maka akan berdampak buruk pada laba perusahaan yang akan diperoleh yaitu dengan memanfaatkan aset perusahaan serta mengefisienkan beban yang akan dikeluarkan.

3. Perusahaan diharapkan untuk lebih meningkatkan nilai buku saham perusahaan yaitu dengan cara menambah jumlah saham atau dengan menerbitkan jumlah saham baru yang beredar, sehingga calon investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah panjang periode penelitian serta menambah variabel-variabel yang lain yang diduga berpengaruh terhadap harga saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. 2015. Statistika Terapan Dengan Excel & SPSS. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo.
- Aziz, Musdalifah, dkk. 2015. Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish.
- Azis, M. (2015). Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham (E. 1 (ed.); Cet.1, Feb). DEEPUBLISH.
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2013. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Chatton, Moira, O.Gill. James. 2016. Memahami Laporan Keuangan. Jakarta: PPM Manajemen, ISBN-10: 1426018509
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, J, Lawrence. 2012. Principles Of Managerial finance. 13th Edition. Pearson Education, Inc. United States
- Hani, Syafrida. 2015. "Teknik Analisa Laporan Keuangan". Medan: In Media.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Husna Mufida, H. (2020). Pengaruh Der, Eps, Dan Roe Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Lq45 Bursa Efek Indonesia.
- Indah, Dewi Rosa dan Parlia. 2017. "Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada PT Bank Mega Tbk". Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, Vol.1 No.1.
- Jogiyanto, H. (2010). Teori portofolio dan analisis investasi (edisi Kesebelas). In *Yogyakarta*. BPFE.

- Jogiyanto, H. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi (edisi Kesebelas). In *Yogyakarta*. BPFE.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. PT.RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairudin, & Wandita. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Volume 8*
- Permatasari, N. putri, Isharijadi, I., & Wihartanti, L. V. (2020). Pengaruh EPS, PER dan PBV Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di JII). *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(2), 284–292.
- Putri, Hana Tamara. 2018. “Pengaruh *Earning Per Share* (Eps) Dan Price Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Industri Retail Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016.” *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, Vol. 3, No. 2. 197
- Rahmatsyah. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), 1–22.
- Sawidji, W. (2012). Cara sehat investasi di pasar modal. In *PT. Jurnalindi Aksara Grafika, Jakarta*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Santoso, Singgih. (2012). Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik. Jakarta: Gramedia
- Siagian, Y. W. O., Sinaga, R., Sinaga, E., & Br.Sinaga, J. B. L. A. (2020). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Return On Equity (ROE), dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 387. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.270>
- Sulia. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(1), 129–140. <https://doi.org/10.20961/jab.v14i1.149>
- Sukamulja, S. 2019. Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan

Keputusan Investasi. Yogyakarta: Andi dengan BPFE.

Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA

Tandelilin, Eduardus. (2017). Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius

Ulum, Ihyaul dan Ahmad Juanda. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi.. Malang: Aditya Media Publishing.

Widayanti, R., Colline, F. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015. Bina Ekonomi, 21(1), hal. 35-49.

www.idx.co.id

www.darya-varia.com

www.indofarma.id

www.kimifarma.co.id

www.kalbe.co.id

www.merckgroup.com

www.sidomuncul.co.id

www.temposcangroup.com

www.mpi_indonesia.co.id

www.organon.com

www.pyfa.co.id



Lampiran 1. Data Sampel Penelitian

Hasil Perhitungan *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* dan Harga Saham

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	EPS (Rp)	DER (%)	PBV (X)	HARGA SAHAM (Rp)
1	DVLA	2016	136	0,42	1,82	1.755
		2017	145	0,47	1,97	1.960
		2018	179	0,40	1,81	1.940
		2019	198	0,40	1,93	2.250
		2020	145	0,50	2,04	2.420
		2021	131	0,51	2,23	2.750
2	INAF	2016	-53603	0,62	25,19	4.680
		2017	-14934	1,91	34,74	5.900
		2018	-10562	1,90	40,56	6.500
		2019	2569	1,74	5,34	870
		2020	10054	2,98	29,02	4.030
		2021	12125	2,95	13,59	2.230
3	KAEF	2016	48148	1,03	6,88	2.750
		2017	58838	1,37	5,97	2.700
		2018	74882	1,82	4,51	2.600
		2019	34650	1,48	0,96	1.250
		2020	47951	1,47	3,38	4.250
		2021	54424	1,45	1,86	2.400
4	KLBF	2016	49061	0,22	5,96	1.515
		2017	51277	0,20	5,96	1.690
		2018	52419	0,19	4,87	1.520
		2019	53478	0,21	4,78	1.620
		2020	58309	0,23	3,99	1.480
		2021	67917	0,21	3,56	1.615
5	MERK	2016	343	0,28	7,07	9.200
		2017	323	0,38	6,19	8.500
		2018	2597	1,44	3,72	4.300
		2019	175	0,52	2,15	2.850
		2020	160	0,52	2,40	3.280
		2021	293	0,50	2,41	3.690

6	SIDO	2016	32	0,08	2,84	520
		2017	36	0,09	2,82	545
		2018	44	0,15	4,35	840
		2019	54	0,15	6,25	1.275
		2020	31	0,19	3,76	805
		2021	42	0,17	7,47	865
7	TSPC	2016	119172	0,42	1,93	1.970
		2017	120845	0,46	1,69	1.800
		2018	113784	0,45	1,22	1.390
		2019	123170	0,45	1,14	1.395
		2020	175067	0,43	1,04	1.400
		2021	182659	0,40	0,98	1.500
8	SDPC	2016	15257	4,12	0,48	94
		2017	11131	3,41	0,66	110
		2018	15262	4,14	0,52	95
		2019	6185	4,23	0,51	95
		2020	2201	4,08	0,58	104
		2021	7512	4,09	0,73	136
9	SCPI	2016	37	4,95	445,64	29.000
		2017	31	2,79	292,32	29.000
		2018	35	2,26	207,80	29.000
		2019	31	1,29	169,21	29.000
		2020	61	0,92	120,45	29.000
		2021	32	0,25	107,35	29.000
10	PYFA	2016	9618	0,58	1,01	200
		2017	13320	0,47	0,90	183
		2018	15787	0,57	0,85	189
		2019	17427	0,53	0,85	198
		2020	41310	0,45	3,31	975
		2021	10239	3,82	3,25	1.015

Lampiran 2. Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi

1. PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk

a. Tahun 2016 dan 2017

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2017 (lanjutan) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016			Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
					Catatan/ Notes	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Utang usaha				Penjualan neto	2m,21	1.575.647.308	1.451.356.680
Pihak ketiga	2f,13a	66.737.701	48.922.376	Beban pokok penjualan	22	(681.690.889)	(649.918.928)
Pihak berelasi	2f,13b,29	1.401.925	2.647.281	Laba bruto		893.956.419	801.437.752
Beban akrual	14,29	236.174.055	209.579.239	Beban penjualan dan pemasaran	23	(542.245.518)	(472.688.284)
Utang pajak	2o,15c	25.114.507	19.482.020	Beban administrasi	24	(141.468.725)	(125.707.244)
Liabilitas imbalan kerja				Beban lain-lain	25	(3.742.753)	(5.148.527)
jangka pendek	16	41.151.643	31.927.920	Pendapatan lain-lain	25	13.466.600	5.828.662
Liabilitas keuangan jangka				Laba usaha		219.966.023	203.632.359
pendek lainnya	17	71.043.034	61.868.674	Pendapatan keuangan	26	7.727.372	13.480.871
TOTAL LIABILITAS		441.622.865	374.427.510	Pajak terkait pendapatan keuangan		(1.545.474)	(2.696.174)
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Laba sebelum beban pajak penghasilan			
Liabilitas imbalan kerja				Beban pajak penghasilan	2o,15d	(63.898.628)	(62.333.656)
jangka panjang	2q,18b	82.963.213	77.358.436	LABA TAHUN BERJALAN		162.249.293	152.083.400
TOTAL LIABILITAS		524.586.078	451.785.946	PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
EKUITAS				Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			
Modal saham -				Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q,18b	(18.581.741)	(9.284.983)
Modal dasar -				Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	15d	4.645.435	2.321.247
4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh -				Rugi komprehensif lain tahun berjalan		(13.936.306)	(6.963.736)
1.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,19a	280.000.000	280.000.000	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
Modal saham diperoleh kembali - 4.074.700 saham	19a	(8.560.945)	(8.560.945)			148.312.987	145.119.664
Tambahan modal disetor, neto	2j,20	77.828.471	77.828.471	Laba tahun berjalan per saham (Rupiah penuh)	2p,27	145	136
Telaah ditentukan penggunaannya							
Belum ditentukan penggunaannya	19b	56.000.000	56.000.000				
Rugi komprehensif lain		750.512.172	699.855.409				
		(39.479.629)	(25.543.323)				
TOTAL EKUITAS		1.116.300.069	1.079.579.612				
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.640.886.147	1.531.365.558				

b. Tahun 2018 dan 2019

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catatan/ Notes	2019	2018		Catatan/ Notes	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Utang usaha				Pendapatan neto	2n,2y,23	1.813.020.278	1.699.657.296
Pihak ketiga	2f,15a	128.479.180	88.590.377	Beban pokok pendapatan	24	(839.538.301)	(774.247.594)
Pihak berelasi	2f,15b,31	14.018.948	13.685.958	Laba bruto		973.481.977	925.409.702
Beban akrual	16,31	158.645.818	202.032.073	Beban penjualan dan pemasaran	25	(528.370.142)	(533.559.771)
Utang pajak	2p,17a	26.225.693	25.051.126	Beban administrasi	26	(151.683.716)	(143.901.017)
Liabilitas imbalan kerja				Beban lain-lain	27	(9.850.622)	(1.573.773)
jangka pendek	18	47.832.915	46.826.196	Pendapatan lain-lain	27	13.046.226	20.934.576
Liabilitas keuangan jangka				Laba usaha		296.623.723	267.309.717
pendek lainnya	2f,19	64.241.493	40.351.636	Pendapatan keuangan	28	5.782.890	6.917.734
TOTAL LIABILITAS		439.444.037	416.537.366	Pajak terkait pendapatan keuangan		(1.156.578)	(1.383.547)
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Laba sebelum beban pajak penghasilan			
Liabilitas imbalan kerja				Beban pajak penghasilan	2o,17b	(79.466.786)	(72.191.936)
jangka panjang	2q,20b	84.437.689	66.022.510	LABA TAHUN BERJALAN		221.783.249	200.651.968
TOTAL LIABILITAS		523.881.726	482.559.876	PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
EKUITAS				Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			
Modal saham -				Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q,20b	(3.444.607)	3.562.895
Modal dasar -				Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	17b	861.152	(890.724)
4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh -				(Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(2.583.455)	2.672.171
1.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,21a	280.000.000	280.000.000	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
Modal saham diperoleh kembali - 1.244.600 dan 4.053.900 saham per 31 Desember 2019 dan 2018	21a	(2.614.905)	(8.517.244)			219.199.794	203.324.139
Tambahan modal disetor, neto	2k,22	78.162.232	77.828.658	Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	2p,29	198	180
Telaah ditentukan penggunaannya							
Belum ditentukan penggunaannya	21b	56.000.000	56.000.000				
Rugi komprehensif lain		933.922.574	831.757.907				
		(39.390.913)	(36.807.458)				
TOTAL EKUITAS		1.306.078.988	1.200.261.863				
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.829.960.714	1.682.821.739				

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Penjualan Bersih	28	1.359.175.249.655	1.502.979.941.258
Beban Pokok Penjualan	29	(1.108.815.136.496)	(1.308.780.117.807)
LABA BRUTO		250.360.113.159	284.219.823.451
Beban Penjualan	30	(117.476.426.950)	(155.526.926.746)
Beban Umum dan Administrasi	31	(110.703.274.704)	(121.882.943.075)
Keuntungan (Kerugian) Lain-lain Neto	33	27.874.810.463	19.100.197.047
LABA (RUGI) USAHA		50.955.221.968	25.910.150.677
Beban Keuangan	32	(40.588.774.648)	(51.240.526.166)
Bagian rugi (laba) dari entitas asosiasi	11	279.521.987	32.160.023
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		9.745.969.307	(25.298.215.466)
Pajak Penghasilan	34 a	(2.978.100.250)	(3.832.090.178)
Mandati (Beban) Pajak Tangguhan	34 b	1.194.006.969	(3.806.176.669)
Jumlah Pajak Penghasilan		(1.784.093.281)	(7.438.266.847)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		7.961.966.026	(23.736.482.313)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24	435.334.869	3.964.592.623
Pajak Penghasilan Tertarik		(108.833.171)	(991.148.156)
		326.501.152	2.973.444.467
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		326.501.152	2.973.444.467
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.288.467.178	(20.763.037.846)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		7.960.962.724	(32.735.901.429)
Keperintangan Non Pengendali		(1.002.302)	(585.885)
Jumlah		7.961.966.026	(32.736.482.313)
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		8.287.472.496	(29.762.464.376)
Keperintangan Non Pengendali		994.682	(573.470)
Jumlah		8.288.467.178	(29.763.037.846)

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	39		
Pihak Berelasi	18	18.528.979.463	9.203.750.855
Pihak Ketiga	18	211.193.222.795	204.358.052.185
Pinjaman Bank Jangka Pendek	17,39	118.822.037.833	507.583.619.086
Utang Muka Penjualan	19	3.676.978.222	20.387.486.410
Utang Pajak	20	76.494.595.067	53.148.506.208
Biaya yang Masih Harus Dibayar	21	6.043.372.288	18.687.002.390
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	23	6.267.821.753	13.869.415.632
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		440.827.007.421	827.237.832.766
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Bank Jangka Panjang	22	364.693.619.785	50.758.555.512
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	24	73.439.979.873	67.707.360.439
Kewajiban Pajak Tangguhan		39.265.271	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		438.172.855.929	118.465.915.951
JUMLAH LIABILITAS		878.999.867.350	945.703.748.717
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal Saham			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.099.267.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar	26	309.926.750.000	309.926.750.000
Tambahan Modal Disetor	27	81.120.060.644	81.120.060.644
Keuntungan belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual		50.585.449	50.585.449
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial		(11.428.875.126)	(11.755.384.898)
Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Saldo Laba		203.293.717.754	203.293.717.754
Telah ditentukan penggunaannya		1.271.553.449	1.271.553.449
Belum ditentukan penggunaannya		(79.300.152.644)	(87.261.115.368)
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		504.933.639.526	496.646.167.030
Keperintangan Non Pengendali	25	1.687.510	692.828
JUMLAH EKUITAS		504.935.327.036	496.646.859.858
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.383.935.194.386	1.442.350.608.575

c. Tahun 2020 dan 2021

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2021	2020
Penjualan Netto	31, 37	12.857.626.593	10.006.173.023
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	(8.461.341.494)	(6.340.041.832)
LABA BRUTO		4.396.285.099	3.667.131.191
Beban Usaha	33	(3.600.532.785)	(3.326.011.792)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	34	83.249.943	330.187.371
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto		6.837.053	(6.282.348)
LABA USAHA		985.639.320	653.024.423
Beban Keuangan	35	(606.813.011)	(996.377.203)
Penghasilan Keuangan	35	14.057.100	16.711.879
LABA SEBELUM PAJAK		392.883.409	73.359.099
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kiri	16 d	(78.998.241)	(48.576.593)
Pajak Tangguhan	16 e	(23.996.370)	(4.356.749)
Total Pajak Penghasilan		(102.994.620)	(52.933.342)
LABA TAHUN BERJALAN		299.888.789	20.425.757
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25	(379.207.562)	(185.143.699)
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah dan Properti Investasi	11	(1.799.309)	9.145.000
Selisih Penilaian Investasi Saham	16 e	-	(18.416.000)
Pajak Penghasilan Tertarik		83.394.264	112.726.993
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Selisih Kurs karena Pengajaran Laporan Keuangan		6.515.549	(4.092.505)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.208.269)	(65.354.454)
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		302.273.634	17.638.834
Keperintangan Nonpengendali	29	(12.384.845)	2.786.922
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:		299.888.789	20.425.757
Pemilik Entitas Induk		8.365.108	(65.180.339)
Keperintangan Nonpengendali	29	(8.573.377)	(165.116)
Jumlah		(1.208.269)	(65.354.454)
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	30	54,42	3,18

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2021	2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank Jangka Pendek	17, 37, 41	3.631.864.978	4.379.678.025
Utang Usaha:			
Pihak Berelasi	18, 37, 41	148.548.603	49.308.534
Pihak Ketiga	18, 41	637.904.264	1.238.979.187
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	19	100.113.440	118.949.943
Utang Pajak	16, 6	73.586.991	46.447.433
Beban Aktuarial	20, 41	244.641.284	165.799.257
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
Medium Term Notes	21, 37, 41	590.000.000	600.000.000
Utang Bank	22, 37, 41	610.037.148	172.205.123
Liabilitas Sewa	12	17.120.716	742.428
Utang Pembayaran Konsumen	24, 41	18.163.122	14.831.967
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.980.180.556	6.786.941.897
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Medium Term Notes	21, 37, 41	-	500.000.000
Utang Bank	22, 37, 41	3.100.028.452	2.063.153.399
Liabilitas Sewa	12	35.627.786	22.414.876
Utang Pembayaran Konsumen	24, 41	3.395.339	7.919.039
Pinjaman kepada pemegang saham	23, 37	109.703.022	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	16 e	414.646.551	638.584.548
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.548.141.849	3.670.202.731
JUMLAH LIABILITAS		10.528.322.405	10.457.144.628
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)			
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B	26	555.400.000	555.400.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	27	(885.401.366)	(885.401.366)
Komponen Ekuitas Lainnya	28	4.883.190.099	5.032.161.649
Saldo Laba:			
Telah Ditentukan Penggunaannya		2.284.181.021	2.273.597.721
Belum Ditentukan Penggunaannya		302.273.634	17.638.834
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7.139.643.388	6.993.206.838
Keperintangan Nonpengendali	29	92.229.247	112.275.208
JUMLAH EKUITAS		7.231.872.635	7.105.482.046
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.760.195.040	17.562.616.674

3. PT. Kimia Farma Tbk

a. Tahun 2016 dan 2017

4. PT. Kalbe Farma Tbk

a. Tahun 2016 dan 2017

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
PEJUALAN NETO	20.182.120.166.616	19.374.230.957.505
LABA BRUTO	9.812.283.473.000	9.487.968.305.032
Beban penjualan	(5.217.254.463.765)	(5.193.013.838.459)
Beban umum dan administrasi	(1.141.381.509.277)	(1.046.592.722.481)
Beban penelitian dan pengembangan	(239.905.662.440)	(191.713.233.922)
Pendapatan operasi lainnya	42.115.670.263	45.075.818.025
Beban operasi lainnya	(96.887.474.326)	(111.512.015.811)
Penghasilan bunga	134.014.292.987	132.333.575.576
Beban bunga dan keuangan	(36.391.625.753)	(28.148.525.280)
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(16.305.874.297)	(4.108.902.450)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.241.186.725.992	3.091.188.460.230
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	(787.935.315.388)	(740.303.526.679)
LABA TAHUN BERJALAN	2.453.251.410.604	2.350.884.933.551
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(25.600.704.750)	(26.416.054.446)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	5.042.399.005	29.159.662.697
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	4.155.729.626	(6.146.991.115)
Pajak penghasilan terkait	6.596.477.893	6.442.390.000
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(10.306.098.226)	3.039.007.136
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.442.945.312.378	2.353.923.940.687

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham - nilai nominal					
Modal dasar					
85.000.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham	468.751.221.100	23	468.751.221.100		
Tambahan modal disetor, neto	(34.118.673.814)	24,24	(34.118.673.814)		
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	42.779.769.837	2c,25	32.791.625.188		
Saldo laba	177.354.070.991	23	154.356.725.266		
Telah ditentukan penggunaannya					
Belum ditentukan penggunaannya	12.610.500.065.055		11.261.148.161.801		
Penghasilan komprehensif lain:					
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	60.871.490.099	2c	56.687.535.152		
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	36.878.429.914	7,12	32.825.755.156		
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(82.212.896.444)	21	(63.177.641.800)		
Sub-total	13.280.807.474.738		11.909.264.708.049		
Keuntungan Non-pengendali	613.224.307.951	2c,26	554.582.433.036		
Ekuitas, Neto	13.894.031.782.689		12.463.847.141.085		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.616.239.416.335		15.226.009.210.657		

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank jangka pendek	168.774.628.237	2s,2v,17,40	135.186.107.287		
Utang usaha		2s,2v,18,40			
Pihak ketiga	1.040.508.502.669	2f,8d	1.068.305.280.044		
Pihak berelasi	58.042.882.218	2i,2j	59.001.060.214		
Utang lain-lain	432.571.986.284	2s,2v,19,40,41	451.213.413.753		
Beban akrual	269.821.941.676	2s,2v,20,40	368.413.556.679		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.208.894.121	2v,21,40	40.566.890.894		
Utang pajak	190.792.898.939	2u,22	180.968.069.393		
Bagian jangka pendek dari:					
Utang bank	2.666.666.667	2s,2v,17,40	12.208.333.333		
Utang sewa pembiayaan	1.947.610.904	2k,2s,2v,14,40	1.298.175.503		
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.227.336.011.715		2.317.161.767.100		
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:					
Utang bank	144.338.491.229	2s,2v,17,40	132.240.967.009		
Utang sewa pembiayaan	1.264.503.262	2k,2s,2v,14,40	2.176.009.095		
Liabilitas pajak tangguhan, neto	636.618.114	2u,22	591.578.948		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	338.832.009.326	21,37	300.201.727.520		
Utang lain-lain jangka panjang					
Pihak ketiga	9.800.000.000	2v,40	9.800.000.000		
Total Liabilitas Jangka Panjang	494.871.621.031		445.000.282.472		
TOTAL LIABILITAS	2.722.207.633.646		2.762.162.069.572		

b. Tahun 2018 dan 2019

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
PEJUALAN NETO	22.623.476.361.038	21.074.306.196.027
LABA BRUTO	10.243.467.770.842	9.847.925.793.543
Beban penjualan	(5.356.032.618.673)	(5.199.866.625.949)
Beban umum dan administrasi	(1.288.558.007.592)	(1.191.705.459.131)
Beban penelitian dan pengembangan	(266.654.521.539)	(202.900.000.000)
Pendapatan operasi lainnya	42.273.434.969	45.075.818.025
Beban operasi lainnya	(137.938.018.031)	(151.512.015.811)
Penghasilan bunga	134.014.292.987	132.333.575.576
Beban bunga dan keuangan	(40.420.271.275)	(29.738.266.966)
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	(16.305.874.297)	(4.108.902.450)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	3.402.616.824.533	3.309.399.669.021
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	(865.015.000.888)	(809.137.704.264)
LABA TAHUN BERJALAN	2.537.601.823.645	2.497.261.964.757
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(25.600.704.750)	(26.416.054.446)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	5.042.399.005	29.159.662.697
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	4.155.729.626	(6.146.991.115)
Pajak penghasilan terkait	6.596.477.893	6.442.390.000
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(10.306.098.226)	3.039.007.136
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.527.295.725.419	2.500.301.101.893

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham - nilai nominal					
Modal dasar					
85.000.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham	468.751.221.100	2y,22	468.751.221.100		
Tambahan modal disetor, neto	(34.118.673.814)	2d,2y,23	(34.118.673.814)		
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	52.932.836.056	2c,24	46.967.626.117		
Saldo laba	225.961.420.648	22	201.390.130.325		
Telah ditentukan penggunaannya	15.135.159.090.134	2aa	13.871.718.983.242		
Penghasilan komprehensif lain	57.824.661.761	2c	71.460.322.752		
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	56.006.158.259	2v,7,12	42.056.395.763		
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(69.390.323.150)	21	(44.768.029.424)		
Sub-total	15.893.126.390.994		14.623.457.976.061		
Keuntungan Non-pengendali	812.456.085.037	2c,25	671.136.820.293		
Total Ekuitas	16.705.582.476.031		15.294.594.796.354		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	20.264.726.862.584		18.146.206.145.369		

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk
CONSOLIDATED
OF FINANCIAL P
As of Decem
(Expressed in Rupiah,

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	149.638.247.114	2v,17,39	69.154.653.794
Utang usaha		2s,2v,18,39	
Pihak ketiga	1.118.954.747.521		1.214.689.608.252
Pihak berelasi	96.905.674.943	2f,8d	75.208.161.202
Utang lain-lain		2s,2v,19,39,40	
Pihak ketiga	496.089.024.551		409.642.234.398
Pihak berelasi	21.079.900	8e	-
Beban akrual	415.650.164.765	2s,2v,20,39	259.860.294.192
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	53.813.903.706	2t	41.239.785.972
Utang pajak	226.517.164.606	2u,21	188.121.543.643
Bagian jangka pendek dari:			
Utang bank	19.424.285.946	2v,17,39	27.102.572.574
Utang sewa pembiayaan	94.512.899	2k,2s,2v,14,39	1.148.617.567
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.577.108.805.851		2.286.167.471.594
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:			
Utang bank	647.647.475.827	2v,17,39	259.831.249.648
Utang sewa pembiayaan	40.868.940	2k,2s,2v,14,39	170.594.130
Liabilitas pajak tangguhan, neto	241.580.981	2u,21	129.248.672
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	334.105.654.954	2t,36	291.592.784.971
Utang lain-lain jangka panjang			
Pihak ketiga	-	1d,2v,39	13.720.000.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	982.035.580.702		565.443.877.421
TOTAL LIABILITAS	3.559.144.386.553		2.851.611.349.015

c. Tahun 2020 dan 2021

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2021	2020
PENJUALAN NETO	19.098.695.082.934	17.095.837.856.582
BEBAN POKOK PENJUALAN	(10.819.414.119.367)	(9.324.489.927.591)
LABA BRUTO	8.279.280.963.567	7.771.347.928.991
Beban penjualan	(4.167.327.140.905)	(3.987.661.946.154)
Beban umum dan administrasi	(1.051.912.195.802)	(1.008.202.208.040)
Beban penelitian dan pengembangan	(220.441.742.438)	(217.274.525.680)
Pendapatan operasi lainnya	60.479.721.838	29.292.127.336
Beban operasi lainnya	(39.523.450.832)	(33.428.304.666)
Penghasilan bunga	81.189.550.577	114.856.781.861
Beban bunga dan keuangan	(43.867.169.396)	(67.432.810.061)
Bagian atas entitas asosiasi, neto	77.772.214.354	10.233.573.670
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.975.650.750.762	2.687.769.946.621
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	(651.339.943.909)	(615.545.810.277)
LABA PERIODE BERJALAN	2.324.310.806.853	2.072.224.136.344
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN		
Pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:		
Laba akrual atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	37.483.966	21,37
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:		
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	27.800.931.304	2v,7,12
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(64.121.314.470)	2c
Lain-lain	2.507.187.061	-
Penghasilan (rugi) kompresif lain setelah pajak	(33.685.712.139)	107.766.245.523
TOTAL LABA KOMPRESIF PERIODE BERJALAN	2.290.625.094.714	2.179.990.381.867

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham			
Modal dasar	88.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham	468.751.221.100	2v,23	468.751.221.100
Tambahan modal disetor, neto	(34.118.673.814)	2d,2y,24	(34.118.673.814)
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	271.632.293.505	2c,25	27.601.594.628
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	278.361.665.015	23	251.029.066.369
Telah ditentukan penggunaannya	17.872.600.924.716		16.624.941.034.148
Modal treasury - 2.175.000 saham	(2.063.200.000)	2aa,23	(2.063.200.000)
Penghasilan kompresif lain		2ab	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	21.093.136.732	2c	85.214.451.202
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	45.151.482.484	2v,7,12	39.111.334.939
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(52.102.848.598)	2t	(52.127.312.115)
Lain-lain	-		(2.507.187.061)
Sub-total	18.569.306.001.140		17.405.532.929.396
Kepentingan Non-pengendali	1.422.435.322.689	2c,26	870.549.214.684
Total Ekuitas	19.991.741.323.829		18.276.082.144.080
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24.266.776.390.675		22.564.300.317.374

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	2v,18,40	220.500.000.000
Utang usaha		2s,2v,19,40	
Pihak ketiga	1.213.227.261.809		1.119.317.631.252
Pihak berelasi	198.087.789.105	2g,8d	121.067.966.866
Utang lain-lain		2s,2v,20,40,41	
Pihak ketiga	655.478.977.134		656.249.155.651
Pihak berelasi	-	2g,8e	833.000
Beban akrual	563.225.181.534	2s,2v,21,40	406.489.186.716
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	163.871.183.147	2t	75.459.365.044
Utang pajak	427.398.642.146	2u,22	428.877.749.935
Bagian jangka pendek dari:			
Utang bank	21.442.298.137	2v,18,40	123.843.142.605
Liabilitas sewa	22.365.201.159	2t,2s,2v,16,40	24.921.180.605
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.325.096.534.171		3.176.726.211.674
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:			
Utang bank	566.700.213.467	2v,18,40	722.819.149.618
Liabilitas sewa	48.253.756.570	2t,2s,2v,16,40	65.732.396.535
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2.945.891.204	2u,22	2.590.625.775
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	332.038.671.434	2t,37	320.349.789.692
Total Liabilitas Jangka Panjang	949.938.532.675		1.111.491.961.620
TOTAL LIABILITAS	4.275.035.066.846		4.288.218.173.294

5. PT. Merck Tbk

a. Tahun 2016 dan 2017

PT MERCK Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016				PT MERCK Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/ 31 DECEMBER 2017 AND 2016			
	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December			Catatan/ Notes	31 Desember/ December	31 Desember/ December
		2017	2016			2017	2016
		Rp 000	Rp 000			Rp 000	Rp 000
Penjualan	3i,18	1.156.648.155	1.034.806.890	LIABILITAS DAN EKUITAS			
Beban pokok penjualan	19	(568.653.431)	(492.613.670)	LIABILITAS JANGKA PENDEK			
LABA BRUTO		587.994.724	542.193.220	Utang usaha	3e,13		
Beban penjualan	20	(292.716.263)	(272.947.995)	Pihak ketiga		37.740.329	52.869.838
Beban administrasi	21	(92.150.137)	(54.656.124)	Pihak berelasi		52.406.594	1.611.710
Laba (rugi) penjualan aset tetap	3e,10	542.848	(100.509)	Utang pajak penghasilan	3i,11b	4.868.814	1.274.908
Laba (rugi) kurs, bersih	2j	1.604.599	(1.236.559)	Utang pajak lainnya	11e	2.896.547	2.056.847
Pendapatan lainnya		3.547.500	45.267	Liabilitas jangka pendek lainnya	3e,14	87.058.804	62.808.806
Beban lainnya		(329.229)	-	TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		184.971.088	120.622.129
		(379.500.682)	(328.895.920)	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
LABA USAHA		208.494.042	213.297.300	Kewajiban imbalan kerja	3h,15	46.261.257	37.605.646
Pendapatan keuangan neto:	3i	646.696	1.942.205	Liabilitas jangka panjang lainnya	3e	336.758	3.034.850
Pendapatan keuangan		(3.356.096)	(323.344)	TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		46.598.015	40.640.286
Biaya keuangan		(2.709.400)	1.618.361	TOTAL LIABILITAS		231.569.103	161.262.425
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		205.784.642	214.916.161	EKUITAS			
Beban pajak penghasilan:	3k,11d	(66.868.220)	(67.536.323)	Modal saham	16	22.400.000	22.400.000
Pajak kini		5.760.872	6.463.009	Tambahan modal disetor	17	17.561.517	17.561.517
Pajak tangguhan		(61.107.348)	(61.073.314)	Saldo laba		575.475.924	542.710.952
LABA		144.677.294	153.842.847	TOTAL EKUITAS		615.437.441	582.672.469
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		847.066.544	743.934.894
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3h,15	15.050.238	115.120				
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(3.762.560)	(28.780)				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		11.287.678	86.340				
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		155.964.972	153.929.187				
Laba per saham (dalam Rupiah penuh):	3n, 22						
Laba		323	543				

b. Tahun 2018 dan 2019

PT MERCK Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018				PT MERCK Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/ 31 DECEMBER 2019 AND 2018			
	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December			Catatan/ Notes	31 Desember/ December	31 Desember/ December
		2019	2018			2019	2018
		Rp 000	Rp 000			Rp 000	Rp 000
OPERASI YANG DILANJUTKAN				LIABILITAS DAN EKUITAS			
Pendapatan	3i,18	744.634.530	611.958.076	LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Beban pokok penjualan	19	(421.320.853)	(400.270.967)	Utang usaha	3e,12		
LABA BRUTO		323.313.677	211.687.109	Pihak ketiga		46.706.219	41.182.937
Beban penjualan	20	(131.072.560)	(127.981.747)	Pihak berelasi		27.443.688	516.246
Beban administrasi	21	(67.741.876)	(40.162.239)	Utang pajak penghasilan	3i,11b	21.439.900	345.177.214
Laba (rugi) penjualan aset tetap	3e,10	37.809	(63.378)	Utang pajak lainnya	11c	4.253.170	133.113.525
Laba (rugi) laba kurs, bersih	3j	(1.458.397)	1.064.321	Provisi restrukturisasi	3n,13,25d	5.669.778	44.127.582
Pendapatan lainnya		2.303.680	2.584.309	Liabilitas jangka pendek lainnya	3e,14	163.572.410	145.319.653
Beban lainnya		(287.644)	-	TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		269.085.165	709.437.157
		(197.718.988)	(164.558.734)	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
LABA USAHA		125.594.689	47.128.975	Kewajiban imbalan kerja	3h,15	37.534.899	33.668.658
Pendapatan keuangan neto:	3m	2.548.911	3.801.863	Liabilitas jangka panjang lainnya	3e	429.264	1.727.473
Pendapatan keuangan		(2.244.418)	(722.442)	TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		37.964.163	35.396.131
Biaya keuangan		304.493	3.079.421	TOTAL LIABILITAS		307.049.328	744.833.288
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		125.899.182	50.208.396	EKUITAS			
Beban pajak penghasilan:	3i,11d	(37.470.764)	(13.134.989)	Modal saham	16	22.400.000	22.400.000
Pajak kini		(10.171.621)	304.329	Tambahan modal disetor	17	17.561.517	17.561.517
Pajak tangguhan		(47.642.385)	(12.830.660)	Saldo laba		554.050.141	478.318.884
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		78.256.797	37.377.736	TOTAL EKUITAS		594.011.658	518.280.401
OPERASI YANG DIHENTIKAN				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		901.060.986	1.263.113.689
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	25	-	1.125.946.429				
LABA		78.256.797	1.163.324.165				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3h	(3.367.387)	6.825.060				
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		841.847	(1.706.265)				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(2.525.540)	5.118.795				
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		75.731.257	1.168.442.960				
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh):	3p, 22						
Operasi yang dilanjutkan		175	84				
Operasi yang dihentikan		-	2.513				
		175	2.597				

c. Tahun 2020 dan 2021

PT MERCK Tbk				PT MERCK Tbk				
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF				LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION				
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)				
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER				31 DECEMBER 2021 DAN 2020				
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020								
Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		Catatan/ Notes	31 Desember/ December		Catatan/ Notes	31 Desember/ December	
	2021	2020		2021	2020			
	Rp 000	Rp 000		Rp 000	Rp 000		Rp 000	Rp 000
Pendapatan	3j,18	1.064.394.815	655.847.125					
Beban pokok penjualan	19	(665.711.070)	(361.641.158)					
LABA BRUTO		398.683.745	294.205.967					
Beban penjualan	20	(112.424.475)	(111.116.036)	Utang usaha:	3c,12			
Beban administrasi	21	(95.840.714)	(74.373.199)	Pihak ketiga		57.597.946	50.920.234	
Laba (rugi) penjualan aset tetap	3e,10	732	(78.448)	Pihak berelasi		26.280.672	3.145.586	
Laba (rugi) kurs, bersih	3k	1.498.340	2.580.660	Utang pajak penghasilan	3i,11b	64.124.972	43.699.730	
Pendapatan lainnya		(470.572)	(622.219)	Utang pajak lainnya	11c	3.308.999	3.970.427	
Beban lainnya		(207.157.296)	(185.672.391)	Provisi restrukturisasi	3n,13	-	5.933.752	
LABA USAHA		191.526.449	108.533.576	Liabilitas sewa, jangka pendek	3f, 10	7.163.108	7.049.999	
Pendapatan keuangan neto:	3m	1.608.898	1.438.443	Liabilitas jangka pendek lainnya	3c,14	124.455.655	151.628.409	
Pendapatan keuangan		(2.635.771)	(3.972.159)	TOTAL LIABILITAS JANGKA		282.931.352	266.348.137	
Biaya keuangan		(1.026.873)	(2.533.716)	PEDEK		282.931.352	266.348.137	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		190.499.576	105.999.860	LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Beban pajak penghasilan:	3i,11d	(61.626.313)	(32.210.436)	Kewajiban imbalan kerja	3i,15	44.555.548	34.242.277	
Pajak kini		2.787.571	(1.887.161)	Liabilitas sewa, jangka panjang	3f, 10	13.119.377	14.970.554	
Pajak tangguhan		(58.838.742)	(34.097.597)	Liabilitas jangka panjang lainnya	3c	1.616.801	1.657.052	
LABA		131.660.834	71.902.263	TOTAL LIABILITAS JANGKA		59.291.726	50.869.884	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				PANJANG		342.223.078	317.218.021	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				TOTAL LIABILITAS		342.223.078	317.218.021	
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3i	(7.235.989)	6.261.380	EKUITAS				
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		1.591.918	(1.252.276)	Modal saham	16	22.400.000	22.400.000	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(5.644.071)	5.009.104	Tambahan modal disetor	17	17.561.517	17.561.517	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		126.016.763	76.911.367	Saldo laba		644.082.271	572.721.508	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh):	3p, 22			TOTAL EKUITAS		684.043.788	612.683.025	
Laba		294	160	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.026.266.866	929.901.046	

6. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

a. Tahun 2016 dan 2017

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA				PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA			
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)			
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017				Tanggal 31 Desember 2017			
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2017	Catatan/ Notes	2016		31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.411.881)	24,32	(1.494.142)	LIABILITAS			
LABA BRUTO	1.161.959		1.067.664	LIABILITAS JANGKA PENDEK		14,33	
Beban penjualan dan pemasaran	(364.203)	26	(370.195)	Utang usaha:	107,636		153.152
Beban umum dan administrasi	(172.018)	27	(138.026)	Pihak ketiga	17,262	32	24.712
Beban lain-lain	(2.938)	31	(4.547)	Pihak berelasi	7,263	15,33	2.705
Pendapatan lain-lain	17.436	30	23.381	Utang lain-lain	3,830	32	2.754
LABA USAHA	640.236		578.277	Utang pajak	33,644	16b	27.709
Penghasilan keuangan	42.241	28	50.945	Beban akrual	36,730	17,33	2.815
Biaya keuangan	(588)	29	(140)	Liabilitas lancar lain-lain	2,142		1.839
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	681.889		629.082	Total Liabilitas Jangka Pendek	208.507		215.686
Beban pajak penghasilan - neto	(148.090)	16c	(148.557)	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
LABA TAHUN BERJALAN	533.799		480.525	Liabilitas imbalan kerja karyawan	45,022	18	14.043
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				Liabilitas pajak tangguhan	8,804	16e	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Total Liabilitas Jangka Panjang	53.826		14.043
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(14.773)		(11.738)	TOTAL LIABILITAS	262.333		229.729
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3.693	16e	2.935	EKUITAS			
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(11.080)		(8.803)	Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	522.719		471.722	Modal saham - nominal Rp100 (nilai penuh)			
				Modal dasar - 50.000.000.000 saham			
				Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.000.000.000 saham	1.500.000	19	1.500.000
				Tambahan modal disetor	705.984	20	705.751
				Saham treasury (59.792)	(59.792)	19	(61.787)
				Saldo laba	220.802	20	127.244
				Ditentukan penggunaannya	528.864		486.670
				Belum ditentukan penggunaannya			
				Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.895.858		2.757.878
				Keperluan nonpengendali	7		7
				TOTAL EKUITAS	2.895.865		2.757.885
				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.158.198		2.987.614

b. Tahun 2018 dan 2019

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2019	Catatan/ Notes	2018		31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Penjualan	3.067.434	22,31	2.763.292	LIABILITAS DAN EKUITAS			
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.386.870)	23,24,31	(1.338.901)	LIABILITAS			
LABA BRUTO	1.680.564		1.424.391	LIABILITAS JANGKA PENDEK	13,32,33		
Beban penjualan dan pemasaran	(471.331)	25,31	(414.048)	Utang usaha	141.414		159.048
Beban umum dan administrasi	(191.686)	26,31	(202.708)	Pihak ketiga	12.724	31	22.609
Beban lain-lain	(6.955)	30	(564)	Pihak berelasi	14,32,33		
Pendapatan lain-lain	13.652	29,31	17.260	Utang lain-lain	11.214		7.585
				Pihak ketiga	107	31	37
LABA USAHA	1.024.244		824.331	Pihak berelasi	105.837	15b	80.323
Penghasilan keuangan	49.745	27	43.647	Beban akrual	119.179	16,32,33	85.830
Biaya keuangan	(154)	28	(141)	Pendapatan diterima di muka	7.496	31	10.188
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.073.835		867.837	Liabilitas jangka pendek lainnya	18.240		2.760
Beban pajak penghasilan - neto	(266.146)	15c	(203.988)	Total Liabilitas Jangka Pendek	416.211		368.380
LABA TAHUN BERJALAN	807.689		663.849	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				Liabilitas imbalan kerja karyawan	42.803	17	56.052
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Liabilitas pajak tangguhan	13.177	15e	10.582
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(7.526)		(4.241)	Total Liabilitas Jangka Panjang	55.980		66.634
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.881	15e	1.060	TOTAL LIABILITAS	472.191		435.014
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				EKUITAS			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	77		-	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(5.568)		(3.181)	Modal saham - nominal			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	802.121		660.668	Rp100 (nilai penuh)			
				Modal dasar - 50.000.000.000 saham			
				- 15.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000
				Tambahan modal disetor	706.434	19	706.434
				Saham treasury	(59.279)	18	(59.279)
				Saldo laba			
				Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984
				Belum ditentukan penggunaannya	594.561		432.468
				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.064.707		2.902.607
				Kepentingan nonpengendali	7		7
				TOTAL EKUITAS	3.064.707		2.902.614
				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.536.898		3.337.628

c. Tahun 2020 dan 2021

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2021	Catatan/ Notes	2020		31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Penjualan	4.020.980	22,31	3.335.411	LIABILITAS DAN EKUITAS			
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.734.948)	23,24,31	(1.496.628)	LIABILITAS			
LABA BRUTO	2.286.032		1.838.783	LIABILITAS JANGKA PENDEK	13,32,33		
Beban penjualan dan pemasaran	(556.440)	25,31	(492.330)	Utang usaha	174.491		181.931
Beban umum dan administrasi	(169.564)	26,31	(200.659)	Pihak ketiga	14.777	31	21.760
Beban lain-lain	(4.897)	30	(4.329)	Pihak berelasi	14,32,33		
Pendapatan lain-lain	21.561	29,31	9.560	Utang lain-lain	12.363		10.142
				Pihak ketiga	80	31	109
LABA USAHA	1.576.692		1.151.025	Pihak berelasi	177.156	15a	152.808
Penghasilan keuangan	37.401	27	49.045	Beban akrual	136.471	16,32,33	150.540
Biaya keuangan	(862)	28	(522)	Pendapatan diterima di muka	4.107	31	6.711
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.613.231		1.199.548	Liabilitas sewa - jangka pendek	6.285		2.974
Beban pajak penghasilan - neto	(352.333)	15b, 15c	(265.532)	Liabilitas jangka pendek lainnya	18.240	15f,32	33.068
LABA TAHUN BERJALAN	1.260.898		934.016	Total Liabilitas Jangka Pendek	543.370		560.043
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Liabilitas imbalan kerja karyawan	37.788	17b	54.652
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	8.647		(5.834)	Liabilitas pajak tangguhan	14.242	15d	8.835
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.902)	15d	1.283	Liabilitas sewa - jangka panjang	2.395		4.216
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Total Liabilitas Jangka Panjang	54.415		67.733
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	620		292	TOTAL LIABILITAS	597.785		627.776
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	7.365		(4.259)	EKUITAS			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.268.263		929.757	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
				Modal saham - nominal			
				Rp50 (nilai penuh)			
				Modal dasar -			
				100.000.000.000 saham			
				Modal ditempatkan dan disetor penuh			
				- 30.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000
				Tambahan modal disetor	648.900	19	707.314
				Saham treasury	(1.157)	18	(58.895)
				Saldo laba			
				Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984
				Belum ditentukan penggunaannya	1.000.451		750.330
				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.471.178		3.221.733
				Kepentingan nonpengendali	7		7
				TOTAL EKUITAS	3.471.185		3.221.740
				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.068.970		3.849.516

7. PT. Tempo Scan Pacific Tbk

a. Tahun 2016 dan 2017

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catatan/ Notes	2017	2016	LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016
PENJUALAN NETO	2h,p,t,7,22,23	9.565.462.045.199	9.138.238.993.842	LIABILITAS JANGKA PENDEK	2f,13,29,30 2f,14,28,29	274.420.380.170	165.353.994.618
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,p,7,24	5.907.286.902.999	5.653.874.822.666	Utang bank			
LABA BRUTO	2t,22	3.658.175.142.200	3.484.364.171.176	Utang usaha			
Beban penjualan	2h,p,25	(2.488.441.696.775)	(2.336.617.049.311)	Pihak ketiga			
Beban umum dan administrasi	2h,p,25	(547.288.289.015)	(502.897.606.337)	Pihak berelasi			
Penghasilan operasi lain, Neto		11.718.911.493	47.034.614.731	Beban akrual			
LABA USAHA		634.164.067.903	691.884.130.259	Utang pajak			
Penghasilan keuangan	4	73.157.117.119	63.162.296.862	Liabilitas imbalan kerja			
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi, Neto	2b,c,11	(576.891.363)	(2.220.261.686)	jangka pendek			
Beban keuangan	2h	(23.761.732.536)	(8.026.998.259)	Bagian lancar atas utang			
Penghasilan (beban) restrukturisasi	18,26	59.953.919.024	25.840.966.807)	pembayaan			
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		744.090.262.873	718.958.200.369	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			
Beban Pajak Penghasilan, Neto	2r,18	(186.750.680.877)	(173.464.664.107)	Pihak ketiga			
LABA NETO TAHUN BERJALAN		557.339.581.996	545.493.536.262	Pihak berelasi			
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				Total Liabilitas Jangka Pendek		2.002.621.403.597	1.653.413.220.121
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja	2s,16	(41.332.739.714)	13.968.968.801)	Utang pembiayaan			
Pajak tangguhan terkait	2r	10.234.008.763	3.460.552.976	Pendapatan ditangguhkan			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Liabilitas imbalan kerja			
Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek, Neto		864.430.000	293.720.000)	jangka panjang			
Saldo laba				Liabilitas pajak tangguhan, Neto			
Setelah ditentukan penggunaannya							
keuangan		(65.407.848.574)	(8.039.681.803)	Total Liabilitas Jangka Panjang		350.270.496.279	297.120.986.628
Total Rugi Komprehensif Lain		(95.642.149.525)	18.841.817.628	Total Liabilitas		2.352.891.899.876	1.950.534.206.746
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO		461.697.432.471	526.651.718.634	E K U I T A S			
				Ekuitas yang dapat			
				diatribusikan kepada pemilik entitas			
				Induk			
				Modal saham - nilai nominal Rp50			
				per saham			
				Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
				Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
				4.500.000.000 saham			
				Tambahan modal disetor, Neto			
				Setelah kurs karena penjabaran laporan			
				keuangan			
				komponen ekuitas lainnya			
				Laba (rugi) yang belum direalisasi atas			
				kenaikan (penurunan) nilai pasar			
				investasi jangka pendek, Neto			
				Saldo laba			
				Sudah ditentukan penggunaannya			
				Belum ditentukan penggunaannya			
				Sub-total		4.796.840.341.285	4.582.211.087.738
				Keperentingan Non-Pengendali		285.168.067.860	53.062.054.954
				Total Ekuitas		5.082.008.409.145	4.635.273.142.692
				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.434.900.309.021	6.585.807.349.438

b. Tahun 2018 dan 2019

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catatan/ Notes	2019	2018	LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
PENJUALAN NETO	2h,p,t,7,22,23	10.993.842.057.747	10.088.118.830.780	LIABILITAS JANGKA PENDEK	2f,13,29,30 2f,14,28,29	374.685.088.884	437.468.825.091
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,p,7,24	6.752.312.739.035	6.246.536.620.082	Utang bank			
LABA BRUTO	2t,22	4.241.529.318.712	3.841.582.210.698	Utang usaha			
Beban penjualan	2h,p,25	(2.837.917.470.758)	(2.632.954.167.821)	Pihak ketiga			
Beban umum dan administrasi	2h,p,25	(572.413.632.822)	(563.767.602.908)	Pihak berelasi			
(Beban) penghasilan operasi lain, Neto		(34.118.394.051)	57.716.035.240	Beban akrual			
LABA USAHA		797.079.821.081	702.576.475.209	Utang pajak			
Penghasilan keuangan	4	90.683.171.895	74.324.750.104	Liabilitas imbalan kerja			
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi, Neto	2b,c,11	(17.667.930.580)	(2.269.652.883)	jangka pendek			
Beban keuangan	2h	(48.181.736.807)	(29.207.817.043)	Bagian lancar atas utang			
Beban restrukturisasi	26	(25.692.414.117)	(17.723.576.482)	pembayaan			
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		796.220.911.472	727.700.178.905	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			
Beban Pajak Penghasilan, Neto	2r,18	(201.065.998.598)	(187.322.033.018)	Pihak ketiga			
LABA NETO TAHUN BERJALAN		595.154.912.874	540.378.145.887	Pihak berelasi			
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				Total Liabilitas Jangka Pendek		1.953.608.306.055	2.039.075.034.339
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				LIABILITAS JANGKA PANJANG			
(Kerugian) keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja	2s,16	(40.061.452.838)	7.757.554.139	Utang pembiayaan			
Pajak tangguhan terkait	2r	10.017.198.139	1.931.195.825)	Pendapatan ditangguhkan			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Utang bank jangka panjang			
Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek, Neto		611.720.000	(170.050.000)	Liabilitas imbalan kerja			
Saldo laba				jangka panjang			
Setelah ditentukan penggunaannya				Liabilitas pajak tangguhan, Neto			
keuangan		2.776.692.123	7.004.647.675				
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain		(26.655.842.576)	12.660.955.989	Total Liabilitas Jangka Panjang		628.125.304.795	398.051.955.493
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO		568.499.070.298	553.039.101.876	Total Liabilitas		2.581.733.610.850	2.437.126.989.832
				E K U I T A S			
				Ekuitas yang dapat			
				diatribusikan kepada pemilik entitas			
				Induk			
				Modal saham - nilai nominal Rp50			
				per saham			
				Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
				Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
				4.500.000.000 saham			
				Tambahan modal disetor, Neto			
				Setelah kurs karena penjabaran laporan			
				keuangan			
				komponen ekuitas lainnya			
				Laba (rugi) yang belum direalisasi atas			
				kenaikan (penurunan) nilai pasar			
				investasi jangka pendek, Neto			
				Saldo laba			
				Sudah ditentukan penggunaannya			
				Belum ditentukan penggunaannya			
				Sub-total		5.486.514.279.754	5.136.898.852.561
				Keperentingan Non-Pengendali		304.521.690.139	295.949.217.933
				Total Ekuitas		5.791.035.969.893	5.432.848.070.494
				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.372.769.580.743	7.869.975.060.326

b. Tahun 2018 dan 2019

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2019	Catatan/ Notes	2018	2019	Catatan/ Notes	2018
PENJUALAN NETO	2.726.755.413.484	2k,19	2.376.182.739.151	LIABILITAS		
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.497.968.546.107)	2k,20	(2.166.026.999.864)	LIABILITAS JANGKA PENDEK		
LABA BRUTO	228.786.867.377		210.155.739.287	Utang bank	492.687.883.283	2q,10,29
Beban penjualan	(50.968.036.953)	2k,21	(42.305.260.589)	Utang usaha	405.398.913.935	2c,2q,11,29
Beban umum dan administrasi	(113.057.481.128)	2k,22	(102.159.744.732)	Pihak ketiga	19.281.136.808	2d,26
Pendapatan operasi lain	1.378.801.717	2k	245.575.938	Pihak berelasi	-	2q,29
Beban operasi lain	(1.343.858.926)	2k	(2.830.832.908)	Utang lain-lain	5.532.915.874	-
LABA USAHA	64.766.292.087		63.105.476.996	Pihak ketiga	-	2d,26
Pendapatan keuangan	94.754.661	2k	148.652.162	Pihak berelasi	9.910.149	2l,12c
Biaya keuangan	(52.891.563.170)	2k,23	(34.663.208.953)	Utang pajak	9.151.161.214	2q,13,29
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.969.483.578		28.590.920.205	Beban akrual	34.281.647.345	2j,2q,14,29
PAJAK PENGHASILAN		2l,12e		Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	966.343.568.608	935.926.818.869
Kini	(4.549.038.000)		(10.125.404.714)	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Tanggung	459.561.714		978.746.578	LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(4.089.476.286)		(9.146.658.136)	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29.062.791.000	2j,15
LABA TAHUN BERJALAN	7.880.007.292		19.444.262.069	JUMLAH LIABILITAS	995.406.359.608	960.783.279.869
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				EKUITAS		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Modal saham - nilai nominal		
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(970.842.000)	2j,15	3.462.653.000	Rp 100 per saham		
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	242.710.500	2l,12e	(865.663.250)	Modal dasar - 2.184.000.000 saham		
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	(728.131.500)		2.596.989.750	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.274.000.000 saham	127.400.000.000	16
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.151.875.792		22.041.251.819	Tambahan modal disetor	2.309.683.922	17
LABA PER SAHAM	6,19	2m,24	15,26	Saldo laba	3.503.500.000	18
				Telah ditentukan penggunaannya	102.224.632.454	
				Belum ditentukan penggunaannya	235.437.816.376	
				JUMLAH EKUITAS	1.230.844.175.984	1.192.891.220.453
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		

c. Tahun 2020 dan 2021

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2021	Catatan/ Notes	2020	31 Desember/ December 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020
PENJUALAN NETO	2.988.848.566.331	19	2.643.626.505.412	LIABILITAS DAN EKUITAS		
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.747.094.995.795)	20	(2.421.934.897.535)	LIABILITAS		
LABA BRUTO	241.753.570.536		221.691.607.877	Liabilitas Jangka Pendek		
Beban penjualan	(56.437.728.690)	21	(50.801.392.553)	Utang bank	454.720.981.200	10
Beban umum dan administrasi	(124.493.596.074)	22	(113.456.884.154)	Utang usaha	395.711.421.949	11
Pendapatan operasi lain	1.788.815.993		850.000	Pihak ketiga	17.671.424.741	11,26
Beban operasi lain	(4.874.276.803)		(4.661.838.637)	Pihak berelasi	-	
LABA USAHA	57.376.784.962		52.772.342.533	Utang lain-lain	4.786.792.385	7,389,46,459
Pendapatan keuangan	80.141.516		84.150.548	Pihak ketiga	20.178.762.454	26
Biaya keuangan	(39.894.409.893)	23	(45.117.117.772)	Pihak berelasi	453.325.894	12c
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	17.922.516.585		7.739.375.309	Utang pajak	9.872.743.103	13
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(18.474.200.770)	12e	(3.892.131.160)	Beban akrual	38.761.265.112	14
Kini	10.122.919.769	12e,f	(1.042.913.083)	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	432.000.000	9b
Tanggung	(8.351.281.001)		(4.935.044.243)	Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	942.588.716.838	903.258.283.864
Beban pajak penghasilan - neto	(8.351.281.001)		(4.935.044.243)	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		
LABA TAHUN BERJALAN	9.571.235.584		2.804.331.066	Liabilitas Jangka Panjang		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.798.209.260	9b
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.019.267.000	15
Pengukuran kembali imbalan kerja	(1.476.121.000)	15	1.285.931.000	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26.817.476.260	32.371.714.072
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				JUMLAH LIABILITAS	969.406.193.098	935.629.997.936
Pengukuran kembali imbalan kerja	324.746.620	12f	(282.904.820)	EKUITAS		
(Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.151.374.380)		1.003.026.180	Modal saham dengan nilai nominal Rp100 per saham		
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.419.861.204		3.807.357.246	Modal dasar - 1.274.000.000 saham	127.400.000.000	16
LABA PER SAHAM	7,51	24	2,20	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.274.000.000 saham	2.309.683.922	17
				Tambahan modal disetor	4.777.500.000	14.400.000.000
				Saldo laba	102.492.165.868	95.346.304.664
				Telah ditentukan penggunaannya	236.979.349.790	229.196.488.586
				Belum ditentukan penggunaannya	1.206.385.542.888	1.164.826.486.522
				JUMLAH EKUITAS		
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		

9. PT. Organon Pharma Indonesia Tbk

a. Tahun 2016 dan 2017

PT MERCK SHARP DOHME PHARMA TBK				PT MERCK SHARP DOHME PHARMA TBK		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 dan 2016 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2017	Catatan/ Notes	2016		2017	2016
PENJUALAN BERSIH	2,184,623,635	15,21b	2,399,834,508	LIABILITAS		
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1,855,951,132)	16,21b	(2,010,905,948)	LIABILITAS JANGKA PENDEK		
LABA BRUTO	328,672,503		388,928,560	Utang usaha		
Beban umum dan administrasi	(79,909,330)	16,21b	(81,761,620)	- Pihak berelasi	149,135,261	10,21c
Beban penjualan	(53,286,090)	16,21b	(73,185,199)	- Pihak ketiga	33,639,914	10
Beban keuangan	(8,413,486)	17,21b	(35,665,408)	Utang lain-lain		
Penghasilan bunga	39,900		55,853	- Pihak berelasi	7,299,544	21c
Keuntungan selisih kurs	2,578,395		14,484,371	- Pihak ketiga	15,369,951	
(Beban)/penghasilan lain-lain	(9,040,322)	18,21b	10,217,930	Beban yang masih harus dibayar		
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	180,641,570		223,074,487	- Pihak berelasi	55,101,264	11,21c
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(58,126,560)	19c	(88,347,216)	- Pihak ketiga	22,716,450	11
LABA TAHUN BERJALAN	122,515,010		134,727,271	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15,602,354	12
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE DALAM LABA/RUGI				Utang pajak		
Pengukuran kembali imbalan pasca - kerja	(1,315,199)	20	(1,774,076)	- Pajak lain-lain	1,993,746	19b
Beban pajak penghasilan terkait	328,800	19d	443,519	Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(986,399)		(1,330,557)	- Pinjaman pihak berelasi	546,967,807	21c,21e
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	121,528,611		133,396,714	Liabilitas keuangan lain-lain	623,804	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	34,032		37,424	Jumlah liabilitas jangka pendek	848,450,095	
				LIABILITAS JANGKA PANJANG		
				Pinjaman dari pihak berelasi	115,865,259	21c,21e
				Kewajiban imbalan pasca - kerja	32,638,892	20
				Jumlah liabilitas jangka panjang	148,504,151	
				JUMLAH LIABILITAS	996,954,246	
				EKUITAS		
				Modal saham:		
				- Modal dasar - 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham	3,600,000	14
				- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.600.000 saham	3,424,790	
				Tambahan modal disetor	61,636,175	
				Cadangan lainnya	288,489,145	
				Saldo laba	357,150,110	
				Jumlah ekuitas	1,354,104,358	
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,393,083,772	

b. Tahun 2018 dan 2019

PT MERCK SHARP DOHME PHARMA Tbk				PT MERCK SHARP DOHME PHARMA Tbk		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2019	Catatan/ Notes	2018		2019	2018
Penjualan bersih	1,841,268,073	14,20b	2,205,541,657	LIABILITAS		
Beban pokok penjualan	(1,537,016,351)	15,20b	(1,788,657,700)	LIABILITAS JANGKA PENDEK		
LABA BRUTO	304,251,722		416,883,957	Utang usaha		
Beban umum dan administrasi	(94,350,454)	15,20b	(83,025,942)	- Pihak berelasi	79,278,244	9,20c
Beban penjualan	(71,505,217)	15,20b	(95,621,940)	- Pihak ketiga	5,571,192	9
Beban keuangan	(26,578,332)	16,20b	(31,475,492)	Utang lain-lain		
Penghasilan keuangan	58,174		24,931	- Pihak berelasi	6,780,615	20c
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	28,045,081		(49,406,243)	- Pihak ketiga	18,593,441	
Penghasilan lain-lain - neto	42,066,478	17,20b	35,724,710	Beban yang masih harus dibayar		
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	181,987,452		193,103,981	- Pihak berelasi	28,803,340	10,20c
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(69,334,926)	18c	(66,012,339)	- Pihak ketiga	25,165,077	10
LABA TAHUN BERJALAN	112,652,526		127,091,642	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19,508,614	11
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE DALAM LABA/RUGI				Utang pajak		
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	2,589,902	19	11,128,307	- Pajak penghasilan	2,627,951	18b
Beban pajak penghasilan terkait	(647,476)	18d	(2,782,077)	- Pajak lain-lain	1,273,036	18b
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN SETELAH PAJAK	1,942,426		8,346,230	Bagian lancar dari pinjaman pihak berelasi		
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	114,594,952		135,437,872	Jumlah liabilitas jangka pendek	187,601,510	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	31,292		35,303	LIABILITAS JANGKA PANJANG		
				Pinjaman dari pihak berelasi	574,947,000	20c,20e
				Kewajiban imbalan pascakerja	38,155,396	19
				Jumlah liabilitas jangka panjang	613,102,396	
				JUMLAH LIABILITAS	800,703,906	
				EKUITAS		
				Modal saham:		
				- Modal dasar - 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham	3,600,000	13
				- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.600.000 saham	6,139,391	
				Tambahan modal disetor	68,738,919	
				Cadangan lainnya	538,521,969	
				Saldo laba	617,000,279	
				Jumlah ekuitas	1,417,704,185	
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,635,702,779	

c. Tahun 2020 dan 2021

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk (DAHULU/FORMERLY PT MERCK SHARP DOHME PHARI)			PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk (DAHULU/FORMERLY PT MERCK SHARP DOHME PHARI)			
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2021	Catatan/ Notes	2020	2021	Catatan/ Notes	2020
Penjualan bersih	2,159,191,248	17,23b	2,893,298,079			
Beban pokok penjualan	(1,946,721,501)	18,23b	(2,464,083,162)			
Labanya bruto	212,469,747		429,214,917			
Beban umum dan administrasi	(39,786,899)	18,23b	(94,420,122)			
Beban penjualan	(16,068,243)	18,23b	(61,541,050)			
Biaya keuangan	(5,105,310)	19,23b	(22,398,038)			
Penghasilan keuangan	-		19,041			
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	274,271		(3,401,429)			
Penghasilan lain-lain, bersih	14,320,283	20,23b	41,211,911			
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	166,103,849		288,685,180			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(47,412,267)	21c	(70,322,306)			
LABA TAHUN BERJALAN	118,691,582		218,362,874			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE DALAM LABA RUGI						
Pengukuran kembali imbalan pascakerja (Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	2,160,515	22	(3,942,496)			
	(475,313)	21d	788,499			
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1,685,202		(3,153,997)			
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	120,376,784		215,208,877			
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	32,970		60,656			
				LIABILITAS		
				JANGKA PENDEK		
				Utang usaha		
				- Pihak berelasi	85,378,452	9,23c
				- Pihak ketiga	66,060,718	9
				Utang lain-lain	-	
				- Pihak berelasi	-	23c
				- Pihak ketiga	13,091,981	
				Beban yang masih harus dibayar	-	
				- Pihak berelasi	1,494,322	10,23c
				- Pihak ketiga	26,466,999	10
				Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9,474,244	11
				Utang pajak	-	
				- Pajak penghasilan	-	21b
				- Pajak lain-lain	556,933	21b
				Pinjaman dari pihak berelasi - jangka pendek	-	23c,23e
				Liabilitas sewa - jangka pendek	1,826,114	
				Liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual	-	
				Jumlah liabilitas jangka pendek	204,349,763	
				LIABILITAS JANGKA PANJANG		
				Liabilitas sewa - jangka panjang	7,750,804	
				Kewajiban imbalan pascakerja	27,507,510	22
				Jumlah liabilitas jangka panjang	35,258,314	
				JUMLAH LIABILITAS	239,608,077	
				EKUITAS		
				Modal saham:		
				- Modal dasar - 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham	-	
				- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.600.000 saham	3,600,000	13
				Tambahan modal disetor	26,105,917	14
				Cadangan lainnya	68,738,919	15
				Saldo laba:		
				- Dicadangkan	720,000	16
				- Belum dicadangkan	873,387,630	
				Jumlah ekuitas	972,552,466	
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,212,160,543	
						1,598,281,523

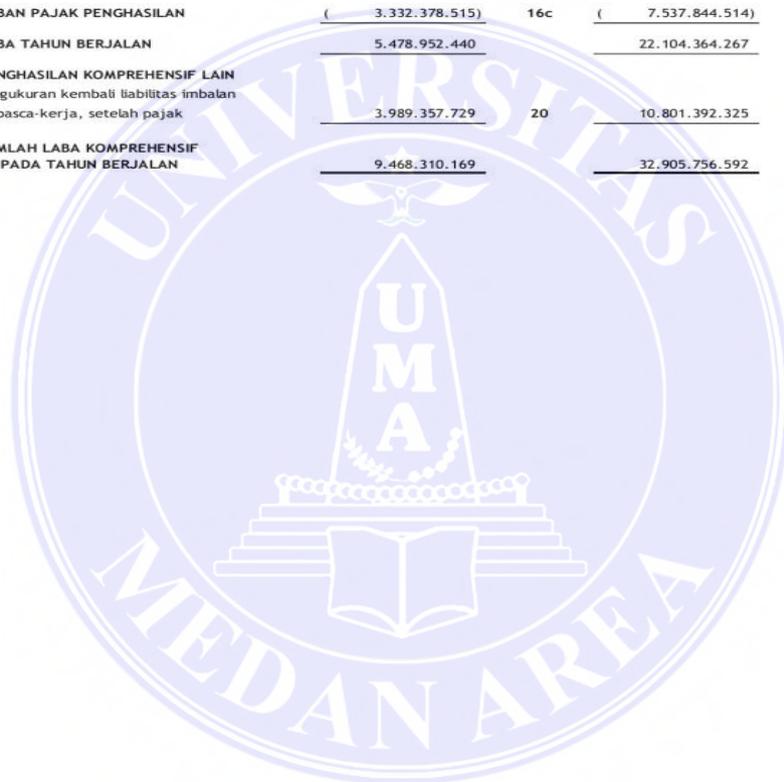
10. PT. Prydam Farma Tbk

a. Tahun 2016 dan 2017

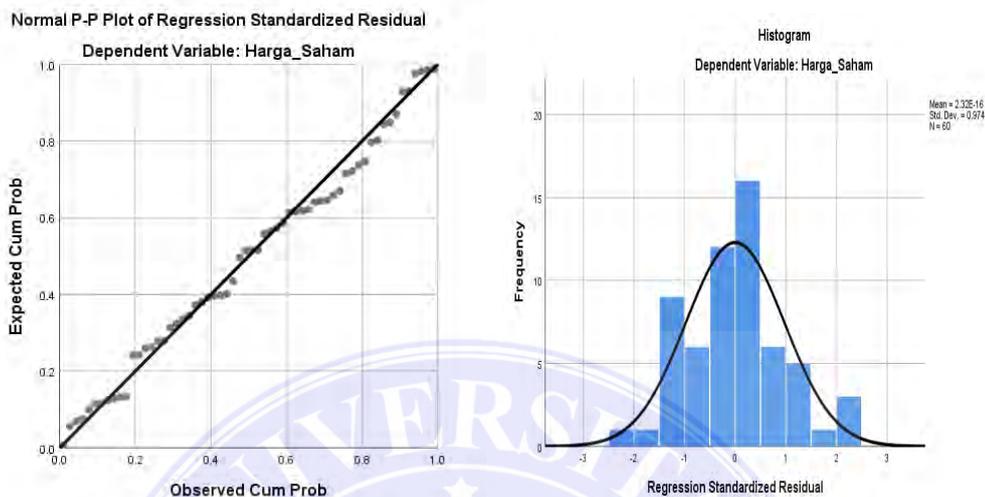
PT PYRIDAM FARMA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2016 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT PYRIDAM FARMA Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	2017	Catatan/ Notes	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS				PEJUALAN BERSIH		
LIABILITAS JANGKA PENDEK				223.002.490.278	21	216.951.583.953
Pinjaman bank jangka pendek	8.388.664.103	10	21.560.927.555	BEBAN POKOK PENJUALAN		
Utang usaha - Pihak ketiga	6.737.015.466	11	5.980.507.140	(88.026.695.940)	22	(81.635.830.400)
Utang pajak	5.127.673.407	12a	4.123.050.994	LABA BRUTO		
Beban akrual	625.608.470	13	958.058.047	134.975.794.335		135.315.753.553
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Beban penjualan dan pemasaran		
Utang bank	-	15	4.041.514.298	(89.663.552.531)	23	(96.297.408.305)
Utang pembelian kendaraan	1.366.154.033	14	1.269.521.414	Beban umum dan administrasi		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	22.245.115.479		37.933.579.448	(33.496.825.061)	24	(28.796.006.283)
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Labanya atas penjualan aset tetap		
Liabilitas imbalan pasca-kerja	27.990.618.945	16	22.764.018.099	619.682.933	8	692.203.470
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Beban lain-lain - bersih		
Utang pembelian kendaraan	512.195.906	14	856.407.634	(372.447.376)		(395.244.021)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28.462.814.851		23.620.425.733	LABA USAHA		
Jumlah Liabilitas	50.707.930.330		61.554.005.181	12.062.652.290		10.519.298.414
EKUITAS				Penghasilan keuangan		
Modal saham - Nominal Rp 100 per saham				6.000.666		4.515.534
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Beban keuangan		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	17	53.508.000.000	(2.469.372.183)	25	(3.470.406.779)
Tambahan modal disetor	2.065.078.501	18	2.065.078.501	LABA SEBELUM PAJAK		
Saldo laba				9.599.280.773		7.053.407.169
Sudah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	19	1.000.000.000	BEBAN PAJAK		
Belum ditentukan penggunaannya	52.282.922.210		48.935.711.926	(2.471.878.605)	12b	(1.907.090.128)
Jumlah Ekuitas	108.856.000.711		105.508.790.427	LABA TAHUN BERJALAN		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	159.563.931.041		167.062.795.608	7.127.402.168		5.146.317.041
				PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
				Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
				- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja		
				(2.971.279.846)	16	(1.146.114.415)
				Pajak penghasilan terkait		
				742.819.962		286.528.604
				RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		
				(2.228.459.884)		(859.585.811)
				JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		
				4.898.942.284		4.286.731.230
				LABA PER SAHAM DASAR		
				13,32		9,62

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

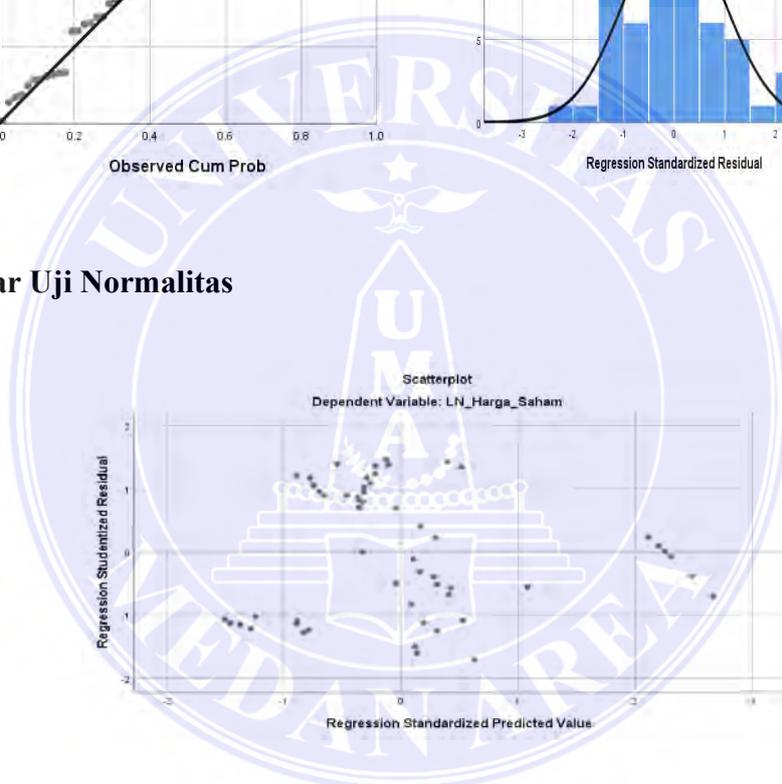
	2 0 2 1	Catatan/ Notes	2 0 2 0
PENJUALAN NETO	630.530.235.961	24	277.398.061.739
BEBAN POKOK PENJUALAN	(385.949.260.966)	25	(113.507.729.371)
LABA BRUTO	244.580.974.995		163.890.332.368
Beban penjualan dan pemasaran	(145.986.605.067)	26	(99.293.129.295)
Beban umum dan administrasi	(73.990.114.689)	27	(35.046.459.569)
Laba atas penjualan			
aset tetap	622.444.057	11	553.684.767
Laba selisih kurs mata uang asing - Neto	160.292.545		189.251.842
Pendapatan lain-lain - Neto	26.508.400.250	28	1.850.006.657
LABA USAHA	51.895.392.091		32.143.686.770
Penghasilan keuangan	299.167.193		63.383.806
Beban keuangan	(43.383.228.329)	29	(2.564.861.795)
LABA SEBELUM PAJAK	8.811.330.955		29.642.208.781
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.332.378.515)	16c	(7.537.844.514)
LABA TAHUN BERJALAN	5.478.952.440		22.104.364.267
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja, setelah pajak	3.989.357.729	20	10.801.392.325
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	9.468.310.169		32.905.756.592



Lampiran 3. Hasil Uji Statistik dan Uji Hipotesis



Gambar Uji Normalitas



Gambar Uji Heterokedastisitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.829	18.13177	.855

a. Predictors: (Constant), PBV, DER, EPS

b. Dependent Variable: HargaSaham

Tabel Uji Autokorelasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37.006	5.686		6.509	.000		
	EPS	-.014	.020	-.040	-.704	.485	.897	1.114
	DER	-13.750	4.513	-.172	-3.047	.004	.909	1.100
	PBV	9.886	.622	.938	15.907	.000	.834	1.198

a. Dependent Variable: HargaSaham

Tabel Uji Multikolinieritas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.341	6.015		6.208	.000
	EPS	-.015	.021	-.042	-.706	.483
	DER	-13.919	4.801	-.171	-2.900	.005
	PBV	9.897	.646	.936	15.320	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel Uji t**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94828.641	3	31609.547	96.147	.000 ^b
	Residual	18410.630	56	328.761		
	Total	113239.271	59			

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), PBV, DER, EPS

Tabel Uji F**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.829	18.13177	.855

a. Predictors: (Constant), PBV, DER, EPS

b. Dependent Variable: HargaSaham

Tabel Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 4. Tabel Distribusi

Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 5. Profil Perusahaan Sub Sektor Farmasi

1. PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk didirikan pada tahun 1976 sebagai perusahaan industri farmasi PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dan pada oktober 1994 perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 10.000.000 lembar saham dan menjadi perusahaan publik. Pada November 1994, Darya-Varia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DVLA. Pada 1995, Darya-Varia mengakuisisi PT Pradja Pharin (Prafa) di tahun 2014. Sebagai entitas induk, Perseroan terus mengembangkan bisnisnya di sektor kesehatan di Indonesia yaitu dengan melakukan merger dengan Prafa, yang menggabungkan diri ke dalam Darya-Varia. Saat ini, Darya-Varia mengoperasikan dua pabrik yang telah memenuhi standar internasional Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan standar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Portofolio produknya mencakup beragam merek obat yang dikenal luas di pasar, termasuk Enervon, Vicee, dan Natur-E yang dominan di pasar masing-masing.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi perusahaan terbaik yang menyediakan solusi kesehatan berkualitas di Indonesia.

Misi : Membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu dengan produk dan pelayanan yang unggul, bekerja sama dalam sebuah keluarga “BERSATU.”

Logo Perusahaan



2. PT. Indofarma Tbk

PT Indonesia Farma Tbk (disingkat PT Indofarma Tbk) didirikan pada tahun 1918 yang dimana perusahaan diawali dari beroperasinya pabrik kecil di lingkungan Rumah Sakit Pusat Pemerintah Kolonial Belanda, yang pada saat itu hanya memproduksi beberapa jenis salep dan kasa pembalut. Seiring dengan berjalannya waktu, usaha Perseroan berkembang dengan menambah tablet dan injeksi dalam rangkaian lini produksinya. Pada saat Indonesia dikuasai oleh Pemerintahan Jepang di tahun 1942, kegiatan usaha Indofarma terus berjalan di bawah manajemen Takeda Pharmaceutical. Kemudian setelah Indonesia meraih kemerdekaan, Indofarma diambil alih oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1950 melalui Departemen Kesehatan. Pada tanggal 11 Juli 1981, status Perseroan berubah menjadi badan hukum berbentuk Perusahaan Umum Indonesia Farma (Perum Indofarma). Status Perseroan kembali berubah pada tahun 1996 menjadi PT Indofarma (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 34 tahun 1995 dengan akta pendirian berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Januari 1996 yang diubah dengan Akta No. 134 tanggal 26 Januari 1996. Pada tanggal 17 April 2001 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang saat ini telah menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "INAF" yang kemudian mengubah status Perseroan menjadi PT Indofarma (Persero) Tbk. Produk yang dihasilkan oleh INAF yaitu Obat Generik Bermerek (OGB), Obat Keras Bermerek (*Ethical Branded*), *Over The Counter* (OTC) & Makanan, alat kesehatan, non-alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT).

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi Perusahaan Healthcare Indonesia Pilihan Utama yang Berskala Global

Misi :

- Kami adalah perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan.

- Kami memiliki nilai tambah melalui proses bisnis yang terintegrasi dan pengembangan produk yang berbasis teknologi modern.
- Kami menjamin ketersediaan produk yang berkualitas, lengkap dan terjangkau secara konsisten.
- Kami berjuang dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup yang lebih baik.

Logo Perusahaan



3. PT. Kimia Farma Tbk

PT Kimia Farma (Persero) Tbk berdiri pada 16 Agustus 1971. Kimia Farma adalah perusahaan yang lahir dari kebijakan pemerintah untuk menasionalisasi perusahaan-perusahaan asing di Indonesia dan merupakan perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda di tahun 1817. Kimia Farma pada awalnya adalah “NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co”. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda, pada tahun 1958 Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi “PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma”. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi “PT Kimia Farma (Persero)”. Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dan nama perusahaan disesuaikan menjadi “PT Kimia Farma (Persero) Tbk”. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Produk

yang dihasilkan yaitu Paracetamol, Amoxicillin dan Omeprazole, minyak telon, salicyl, asifit, fituno, Lipidef, Merokaf, Avicov Favipiravir, Tecavir, Alergine, Kimoxil, Loprezol, Rahistin, Kifarox, dan Protofen, kosmetik Marcks dan Venus.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : “Menjadi Perusahaan Healthcare Pilihan Utama yang Terintegrasi dan Menghasilkan Nilai yang Berkesinambungan.”

Misi : Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset. Mengelola perusahaan secara Good Corporate Governance dan Operational Excellence didukung oleh Sumber Daya Manusia profesional (SDM) profesional. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Logo Perusahaan



4. PT. Kalbe Farma Tbk

Kalbe Farma (Kalbe) didirikan di Jakarta, Indonesia pada tanggal 10 September tahun 1966 dengan visi menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional. Kalbe Farma melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada tanggal 30 Juli 1991 dengan kode saham KLBF. Dengan “Panca Sradha” sebagai nilai dasar Perseroan, serta kemampuan yang unggul di bidang penelitian dan pengembangan (litbang) dan manajemen, dari tahun ke tahun Kalbe telah mengembangkan kegiatan usahanyahingga menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi, yang dikelola melalui empat kelompok

divisi usahanya: divisi obat resep, divisi produk kesehatan, divisi nutrisi, serta divisi distribusi & logistik. Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio produk obat resep dan obat OTC yang komprehensif, minuman energi, produk-produk nutrisi dan alat-alat kesehatan, dengan dukungan jaringan distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia. Produk perusahaan ini dijual di 43 negara yang tersebar di 5 benua. Melalui anak usahanya, perusahaan ini juga mengoperasikan sejumlah klinik kesehatan dan laboratorium klinik. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat untuk manusia dan produk konsumsi kesehatan. Produk-produk unggulan yang dimiliki oleh Kalbe, diantaranya Bintang Toedjoe, Extra Joss, Komix, Fatigon, Mixagrip, Procold, Kalpanax, Promag, Woods, Sakatonik ABC, Hydro coco, Fitbar, Prenagen, Zee, Entrostop, Cerebrovit, Kalbe Hi C1000, dan lainnya. Kantor pusat Kalbe Farma Tbk berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 – Indonesia, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik yang didukung oleh inovasi, merk yang kuat dan manajemen yang prima.

Misi : Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

Logo Perusahaan



5. PT. Merck Tbk

PT Merck Tbk (“Merck” atau “Perseroan”) didirikan pada tanggal 14 Oktober 1970. Merck adalah salah satu perusahaan pertama yang mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) tahun 1981 dan mengumumkan statusnya sebagai perusahaan publik. Merck Holding GmbH asal Darmstadt, Jerman, mendominasi kepemilikan saham Perseroan sebesar 73,99%, sementara saham lainnya dimiliki publik (26,01%). Perusahaan induk Perseroan yang berkantor pusat di Darmstadt – Jerman, yaitu Merck KGaA (selanjutnya disebut “Grup Merck”), merupakan perusahaan kimia dan farmasi tertua di dunia yang telah berdiri sejak 1668, dan kini telah berevolusi menjadi perusahaan sains dan teknologi terkemuka di dunia. Di Indonesia, brand Perseroan sukses memimpin pasar obat resep. Perseroan menambahkan lini usaha baru pada tahun 2016, berupa jasa penyewaan dan pengelolaan kantor/properti yang melayani perusahaan afiliasi Perseroan, yaitu PT Merck Chemicals and Life Sciences (“MCLS”). Sejak 4 Juli 2002, nama perusahaan telah disederhanakan menjadi PT Merck Tbk. Kini, PT Merck Tbk memiliki divisi *biopharma* yang membawahi dua lini usaha, yaitu *Cardiovascular, Metabolic and General Medicines* (CMGM) dan *Fertility, Oncology, Neurodegenerative Diseases and Endocrinology* (FONE) dan lebih memfokuskan usahanya pada obat resep (sebagai salah satu pemimpin pasar) ditambah manufaktur bahan baku obat (bekerjasama dengan perusahaan afiliasi PT Merck Chemicals and Life Sciences). Merck Indonesia mengedarkan berbagai produk farmasi, seperti analgesik, syaraf, pernapasan, hormon, antibiotik, dan lainnya. Sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, produk-produk resep sendiri menyumbang setengah penjualannya,

dengan sisanya produk obat bebas dalam merek seperti Becombion, Sangobion dan Neurobion (sejak 1993).

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Kami, di PT Merck Tbk, akan dihargai oleh para pemegang saham, atas keberhasilan usaha kami yang berkelanjutan, berkesinambungan dan melampaui kinerja rata-rata pasar dalam bidang usaha yang kami jalankan.

Misi : Kami di PT Merck Tbk bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi:

- Para pelanggan kami, dengan mempersembahkan pertumbuhan bisnis jangka panjang dan pengembangan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan;
- Para konsumen kami, dengan mempersembahkan produk-produk yang aman dan bermanfaat;
- Para pemegang saham kami, dengan mempersembahkan pencapaian yang bernilai dan berkelanjutan;
- Para karyawan kami, dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, serta peluang yang sama bagi setiap individu;
- Lingkungan kami, dengan menjadikan perusahaan kami sebagai panutan dalam upaya untuk memberikan perlindungan dan dukungan bagi masyarakat.

Logo Perusahaan



6. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Sido muncul merupakan usaha yang pada awalnya adalah jamu dan rempah-rempah, dimana pada tahun 1935 Ibu Rahmat (Go Djing Nio) dan Bapak Siem Thiam Hie membuka usaha jamu di Yogyakarta dengan produk tolak angin bentuk godokan yang mulai dipasarkan di tahun 1940. Pada tahun 1951 didirikan perusahaan sederhana dengan nama Sido Muncul yang berarti “Impian yang Terwujud” di Jalan Mlaten Trenggulun, Semarang, hingga di tahun 1975 tepatnya pada tanggal 18 maret dibentuklah Perseroan Terbatas dengan nama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (sebelumnya berbentuk CV pada tahun 1970). Kemudian Sido Muncul membangun pabrik jamu modern dengan luas 30 hektar di Klepu, Kecamatan Bergas, Ungaran. Pembangunan pabrik ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X pada 21 Agustus 1997. Pabrik baru tersebut di resmikan pada 11 November 2000. Peresmian dilakukan oleh Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia Dr. dr. Achmad Sujudi MHA. Pada saat bersamaan, Sido Muncul menerima dua sertifikat yang setara dengan farmasi, yaitu Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

Perseroan menjalankan kegiatan usaha industri jamu/herbal dengan produk-produk yang d terbagi dalam 3 segmen; Herbal dan suplemen, Food & Beverage, dan Farmasi. Produk herbal unggulan antara lain Tolak Angin yang terdiri dari beberapa varian yaitu Tolak Angin yang terdiri dari beberapa varian yaitu Tolak Angin Cair, Tolak Angin Cair Anak, Tolak Angin Bebas Gula dan Tolak Angin Flu, lalu Tolak Linu Cair, Tolak Linu Mint, Jamu Komplit, Sari Kulit Manggis, dan Sari kunyit. Perseroan juga memiliki produk dalam bentuk softcapsule yaitu Fish oil 1000mg, COQ10, Sambiloto, Sari Kunyit, Tolak Angin Mint, Tolak Linu, VCO, Vit E100IU, Vit E 300IU, Vit D3 400IU, Jahe Merah, Herbamix5, JSH. Produk unggulan untuk segmen Food & Beverage antara lain KukuBima Ener-G! dengan berbagai macam varian rasa antara lain Anggur, Mangga, Jeruk, Original, Kopi, Susu Soda, Jambu dan Nanas, lalu Susu Jahe, Kopi Jahe serta berbagai macam minuman kesehatan lainnya. Sedangkan produk farmasi unggulan antara lain Anacentine Sirup, Inflasone dan Licodexon.

Sido Muncul memiliki 109 distributor di seluruh Indonesia. Berbagai produk unggulan Sido Muncul juga telah di ekspor ke beberapa negara Asia Tenggara. Pada 18 Desember 2013, Sido Muncul secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten “SIDO”.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi perusahaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, kosmetik dan pengolahan bahan herbal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Misi :

- Mengembangkan produk-produk berbahan baku herbal dalam bentuk sediaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, dan kosmetik berdasarkan penelitian yang rasional, aman, dan jujur.
- Mengembangkan penelitian obat-obat herbal secara berkesinambungan.
- Membantu dan mendorong pemerintah, institusi pendidikan, dunia kedokteran agar lebih berperan dalam penelitian dan pengembangan obat dan pengobatan herbal.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membina kesehatan melalui pola hidup sehat, pemakaian bahan- bahan alami, dan pengobatan secara naturopathy.
- Melakukan Corporate Social Responsibility (CSR) yang intensif.
- Mengelola perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan.
- Menjadi perusahaan obat herbal yang mendunia.

Logo Perusahaan



7. PT. Tempo Scan Pacific Tbk

PT Tempo Scan Pacific Tbk adalah perusahaan barang konsumen yang berdomisili di Jakarta yang didirikan di Jakarta pada 3 November 1953 terdaftar sebagai perusahaan publik telah resmi tercatat publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode TSPC sejak pada tanggal 17 Juni 1994. Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham-sahamnya sejumlah 75.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia/BEI (dahulu Bursa Efek Jakarta/BEJ). Seiring dengan terus berkembangnya Perseroan, kantor pusat Tempo Scan pindah ke Tempo Scan Tower di Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia, yang terdiri dari 30 lantai dan 4 basement seluas total 70.000 m² dan diresmikan pada bulan Maret 2012. Pada tahun 2017 Perseroan mulai membangun pabrik baru CPCMG yang berlokasi di Mojokerto, Propinsi Jawa Timur, dan telah beroperasi sejak Februari 2019. Saat ini fasilitas produksi Perseroan terletak di 9 lokasi. Produk yang dihasilkan yaitu Bodrex dengan varian bodrex extra, migra, flu dan batuk, Bodrexin, contrex, oskadon, neo rheumacyl, contrexyn, oskadryl, vidoran, hemaviton. Selain itu perusahaan juga memproduksi *consumer care* yaitu marina, natural honey, claudia, my baby, S.O.S, Pure baby, Total care, revlon, dan lainnya.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi perusahaan distribusi yang handal dan dapat memberikan *costomer sabisfaction* yang optimal kepada para *principal* dan *costomer*.

Misi : Memberikan jasa distribusi yang berkualitas premium kepada pelanggan (*principal dan costomer*) dengan memberi nilai tambah terhadap layanan kami secara profesional.

Logo Perusahaan



8. PT. Millennium Pharmacon International Tbk

PT. Millennium Pharmacon International Tbk (sebelumnya NVPD Soedarpo Corporation Tbk) (SDPC) didirikan 20 Oktober 1952 dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952. Kantor pusat SDPC berlokasi di Panin Bank Centre Lantai 9, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270 dan memiliki 31 kantor cabang yang tersebar di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. MPI merupakan perusahaan publik yang bergerak di bidang farmasi, terutama pada bidang distribusi hasil produksi sejumlah perusahaan, seperti PT Mestika Pharma, PT Pharos Indonesia dan PT Danpac Pharma dengan 33 cabangnya. Produk yang distribusikan meliputi produk farmasi, suplemen makanan dan produk diagnostik. Perseroan melakukan peningkatan modal dasar melalui Penawaran Umum Terbatas (IPO) pada tanggal 7 Mei 1990 di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SDPC. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham

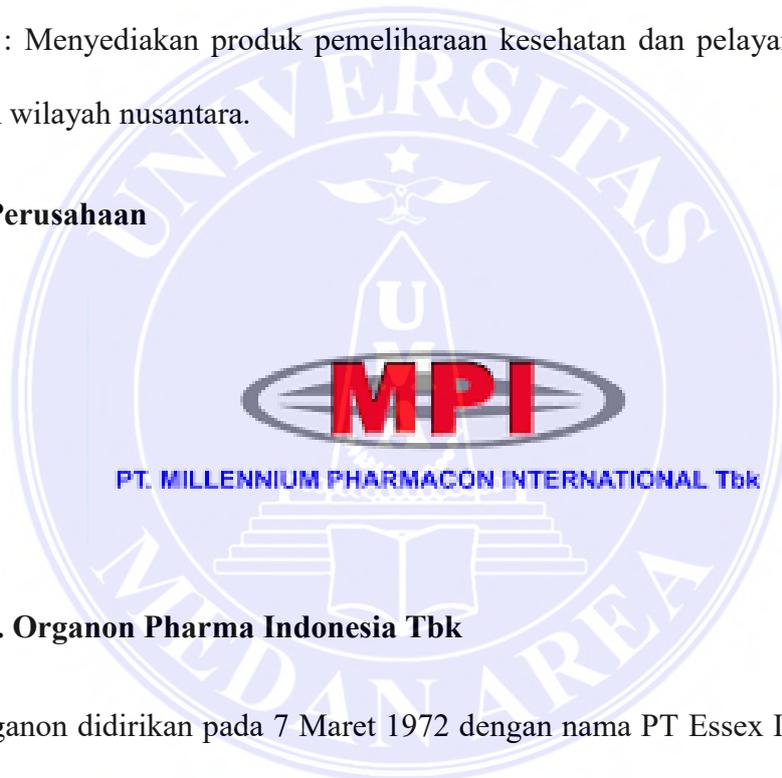
Tahunan (RUPST) di Jakarta pada tanggal 15 Mei 2000, Modal Dasar Perseroan di tingkatkan menjadi sebanyak 145.600.000 (seratus empat puluh lima juta enam ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp 500,- (lima ratus Rupiah).

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi Perseroan distribusi yang paling efisien dan efektif di Indonesia dengan memberikan nilai tambah kepada pelanggan dan principal.

Misi : Menyediakan produk pemeliharaan kesehatan dan pelayanan terbaik ke seluruh wilayah nusantara.

Logo Perusahaan



9. PT. Organon Pharma Indonesia Tbk

Organon didirikan pada 7 Maret 1972 dengan nama PT Essex Indonesia yang merupakan perusahaan patungan antara Bernard Murimboh dan Schering-Plough Corp. Kemudian, pada 29 Maret 1990, nama perusahaan berganti menjadi PT Schering-Plough Indonesia, seiring munculnya Schering-Plough sebagai pemegang saham dominan dalam rangka mendanai pembangunan pabrik di Surabaya. Tidak lama setelah pergantian nama, mulai 8 Juni 1990 Schering-Plough Indonesia resmi menjadi perusahaan publik dengan melepas 3,6 juta sahamnya sebesar Rp 12.750/lembar, dengan kode emitennya adalah SCPI.

Produk yang dihasilkan meliputi antibiotik seperti Garamycin dan Netromicyn, obat kulit seperti krim Betamethasone Dipropionate dan Valerate, serta untuk alergi seperti Claritin dan Clarinase. Selain itu, SCPI juga membuat produk farmasi untuk hewan, produk kebersihan, kosmetik, keperluan rumah tangga dan sejenisnya, maupun obat seperti untuk kanker dan hepatitis baik impor maupun lokal. Sejak Agustus 1994 sudah menerapkan CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik).

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Kami mencita-citakan hal yang lebih baik dan lebih sehat setiap hari untuk setiap wanita

Misi : Menyediakan obat dan solusi yang berdampak untuk hidup yang lebih sehat setiap hari.

Logo Perusahaan



10. PT. Pyridam Farma Tbk

PT. Pyridam Farma Tbk merupakan perusahaan publik yang memproduksi farmasi yang bermarkas di Jakarta, Indonesia, dengan kegiatan usaha dalam dua segmen yaitu produk farmasi dan jasa maklon serta produk alat kesehatan. Perusahaan didirikan oleh Ir. Sarkri Kosasih dengan nama PT Pyridam pada tanggal 27 November 1976 di Jakarta. Pyridam dimulai dengan mendistribusikan

obat-obatan hewan, dan kemudian juga memproduksi sendiri-formulasi produk kesehatan hewan. Pada tahun 1985, PT Pyridam melakukan diversifikasi bisnis dengan memproduksi dan memasarkan obat-obatan pada tahap awal ekspansi bisnisnya, ditambah menjadi agen pemasaran sejumlah perusahaan produk kesehatan/laboratorium luar negeri. PT Pyridam menyelesaikan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 120.000.000 saham biasa, dan sejak saat itu terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yang kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia dengan kode saham yaitu PYFA. Setelah IPO selesai, nama Perusahaan diubah menjadi PT Pyridam Farma, Tbk.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi salah satu perusahaan solusi kesehatan terkemuka di Indonesia yang terus berinovasi dan menghasilkan berbagai produk berkualitas.

Misi :

- Melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk-produk yang terbaik
- Menjalinkan kerjasama dengan mitra bisnis yang unggul di bidangnya
- Mengembangkan sumber daya manusia yang terampil serta adaptif terhadap perubahan

Logo Perusahaan



Lampiran 6. Surat Keterangan Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : **1645 /FEB.1/06.5/IX/2022**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : KARTIKA ANGGRAENI SIMBOLON
N P M : 188320069
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“ Pengaruh Earning Pershare, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan SubSektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021 “

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 27 Juli 2022
Ketua Program Studi Manajemen



Nindya Yunita, S.Pd, M.Si